

**PENGGUNAAN KITAB TERJEMAH *KHULASOH NURUL YAQIN* SEBAGAI LITERATUR PEMBELAJARAN SKI KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

Muchammad Syafi' Wachidiyawan  
NIM. T20191131

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2023**

**PENGUNAAN KITAB TERJEMAH *KHULASOH NURUL YAQIN* SEBAGAI LITERATUR PEMBELAJARAN SKI KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Muchammad Syafi' Wachidiyawan  
NIM. T20191131

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2023**

**PENGUNAAN KITAB TERJEMAH *KHULASOH NURUL  
YAQIN* SEBAGAI LITERATUR PEMBELAJARAN SKI  
KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

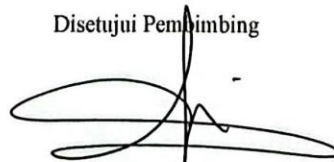
**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Muchammad Syafi' Wachidiyawan  
NIM. T20191131

Disetujui Pembimbing



Ari Dwi Widodo, M.Pd.I.  
NUP. 20160360

**PENGUNAAN KITAB TERJEMAH *KHULASOH NURUL YAQIN* SEBAGAI LITERATUR PEMBELAJARAN SKI KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 4 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua



**Depiet Pristine Adi, M. Pd.**  
NIP.199211052019031006

Sekretaris



**Ahmad Dhiyaa UI Haqq, M.Pd**  
NIP.198709192019031003

Anggota :

1. Dr. H. Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I.
2. Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I.


Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujahadah:11)\*



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

\* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Syigma Examedia, 2009) 542.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, Puji syukur kuhaturkan kepada Allah SWT.

Yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seiring dengan ucapan syukur dengan rasa tulus dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu saya tercinta Anik Sa'idah, yang telah memeberikan support dan doa restunya kepada saya pribadi untuk terus semangat dalm menuntut ilmu. Semoga Ibu tercinta selalu diberikan kesehatan hingga saya dapat membahagiakannya kelak. Aamiin.
2. Ayah saya Muanam, yang selalu memberikan ingatan agar diri ini tetap semangat dalam menuntut ilmu dan menggapai cita-cita dengan cara yang elegan. Semoga kelak saya dapat membahagiakan Ayah dengan prestasi saya.
3. Kepada Dr. KH. Abdul Haris, M. Ag. beserta keluarga yang saya ta'dzimi. Terimakasih untuk seluruh ilmu, nasihat dan doa yang selalu mengiringi perjuangan dalam menyelesaikan kuliah kami ini. Semoga Allah SWT selalu menjaga Kyai beserta keluarga. Aamiin.
4. Kepada Ustadz Ari Dwi Widodo selaku ustadz mengaji di pondok dan juga dosen pembimbing skripsi ini yang saya ta'dzimi. Terimakasih untuk segala ilmu, nasihat, doa dan motivasi yang tidak ada hentinya diberikan kepada kami untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan melindungi Ustadz beserta keluarga.

5. Rekan Multimedia khususnya dan seluruh rekan pengurus di Pondok Pesantren Al-Bidayah Jember. Terimakasih telah menjadi bagian dari pengalaman hidup dan memberkan semangat untuk menyelesaikan perjuangan ini.
6. Tak lupa kepada seluruh teman-teman seperjuangan keluarga besar PAI A3 angkatan 2019 yang selalu menemani dan memberikan semangat dari awal sampai akhir.



## ABSTRAK

**Muchammad Syafi' Wachidiyawan, 2023:** Penggunaan Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* Sebagai Literatur Pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

**Kata Kunci:** Penggunaan Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin*, Literatur Pembelajaran SKI, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Dalam literatur keislaman penggunaan kitab kuning dalam proses pembelajaran di bangku pendidikan merupakan suatu hal yang lumrah. Salah satu kitab yang sering dikaji dan digunakan dalam proses pembelajaran adalah kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* dimana kitab ini membahas tentang sejarah Nabi Muhammad SAW. Kajian ini mengulas tentang penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Negeri 1 Jember serta faktor penghambat dan pendukungnya sehingga memberikan gambaran tentang bagaimana penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan bagaimana penggunaan kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penetapan subjek dilakukan secara purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta analisis data dilakukan secara interaktif yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) Penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember diterapkan di kelas dengan menggunakan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* dan metode pembelajaran yang digunakan adalah *bandongan* diskusi. 2) Faktor pendukung dan penghambat penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Faktor pendukung meliputi dari segi program penggunaan kitab dan juga kebebasan yang diberikan kepada pendidik dalam menggunakan berbagai metode dan strategi yang menarik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kemampuan pendidik dalam memahami teks arab khususnya memahai kitab.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan dalam program studi pendidikan agama islam (PAI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Penggunaan Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* Sebagai Literatur Pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I. selaku kepala jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Ari Dwi Widodo, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta melayani segala urusan akademik yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Drs. Anwaruddin, M.S.i. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
8. Ihsan Amiruddin, S.Pd. selaku guru mata pelajaran SKI kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data dan pengarahan pada saat penelitian.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 4 Juli 2023  
Penulis

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id  
**Muchammad Syafi' Wachidiyawan**  
**NIM T20191131**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	15
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	51
A. Pendekatan dan jenis Penelitian .....	51
B. Lokasi Penelitian .....	52
C. Subjek Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data .....	54
E. Analisis Data .....	57
F. Keabsahan Data.....	58

G. Tahap-tahap Penelitian.....	60
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	62
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	69
C. Pembahasan Temuan.....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>



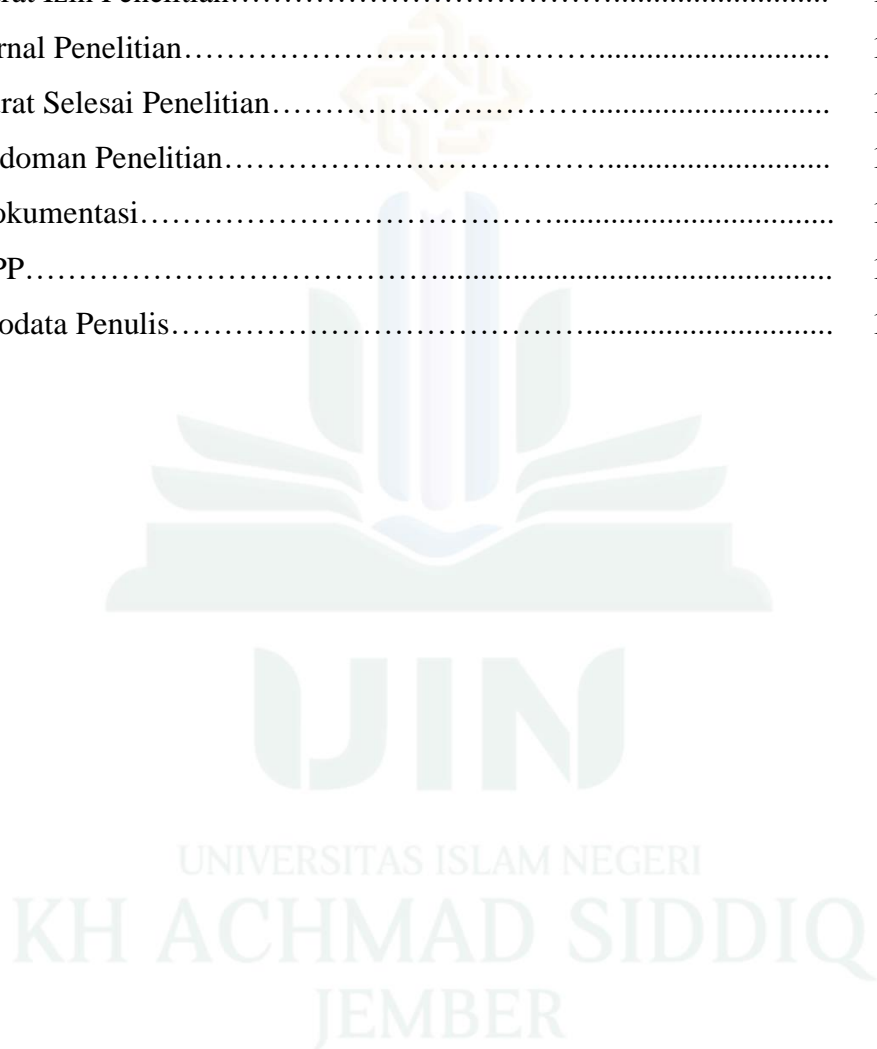
## DAFTAR TABEL

Nomor Uraian	Hal
1.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu.....	21



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor Lampiran</b>	<b>Hal</b>
1. Surat Pernyataan Keaslian.....	102
2. Matrik Penelitian.....	103
3. Surat Izin Penelitian.....	104
4. Jurnal Penelitian.....	105
5. Surat Selesai Penelitian.....	107
6. Pedoman Penelitian.....	108
7. Dokumentasi.....	110
8. RPP.....	113
9. Biodata Penulis.....	114



## DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Hal
1.1 Hasil penetapan kitab yang digunakan .....	74
1.2 Kitab Terjemah <i>Khulasoh Nurul Yaqin</i> .....	77
1.3 Pelaksanaan Pembelajaran SKI .....	78



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Di dalam sebuah proses pembelajaran terdapat beberapa komponen yang harus terpenuhi agar tujuan pendidikan bisa tercapai yakni peran seorang pendidik sebagai pengirim informasi dan adanya literatur pembelajaran sebagai penunjangnya. Namun, dalam pemilihan literatur pembelajaran juga tidak mudah untuk dilakukan karena banyaknya literatur pembelajaran yang tidak layak secara materi beredar dengan bebas. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal dituntut untuk kreatif menyelesaikan permasalahan yang ada khususnya dalam hal pemilihan literatur pembelajaran yang akan digunakan oleh peserta didik.

Dilihat dari urgensinya, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan dapat berpengaruh bagi kehidupan manusia, dikarenakan pendidikan merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk bisa memajukan peradaban bangsa. Hal ini selarasa juga dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang terdapat pada Bab II Pasal 3 yang menjelaskan tentang mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta tentang mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan bangsa. Tujuan tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan potensi siswa supaya menjadi insan yang beriman dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, berilmu, kreatif mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.<sup>1</sup>

Perkembangan pendidikan yang terjadi dengan sangat pesat sehingga menuntut adanya daya saing yang ditunjang dengan kualitas dan kesungguhan pendidik untuk mengabdikan secara totalitas guna menyiapkan generasi penerus yang kompetitif, jujur, berakhlak mulia dan mencintai bangsa dan negara tercinta ini. Oleh karena itu di dalam proses kegiatan pembelajaran seorang pendidik dituntut bisa memilih dan memilah bahan ajar, strategi, metode dan media yang tepat, atau bahkan menggunakan media pendukung yang sesuai dengan keadaan dan keinginan para siswanya.

Salah satu lembaga pendidikan Islam adalah Madrasah Aliyah, Madrasah Aliyah sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki kurikulum yang didalamnya memuat berbagai mata pelajaran sebagai berikut: pendidikan agama, pendidikan umum, dan muatan lokal.<sup>2</sup> Terdapat beberapa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Madrasah Aliyah antara lain yaitu mata pelajaran Al-Quran Hadits, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih dan juga Bahasa Arab.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bagian penting dari Pendidikan Agama Islam. Sehingga, materi yang terdapat di dalam Sejarah Kebudayaan Islam juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3.

<sup>2</sup> Wajihatul Aniqoh, dkk, "Manajemen Pendidikan Karakter melalui Ekstra Kulikuler Kitab Kuning", Vol. 6 No.7 (Juli 2021): 1135.

mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini hanya khusus diajarkan di sekolah-sekolah dengan basis keislaman seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), serta juga diberikan kepada sekolah-sekolah yang bercirikan Islam lain.

Berbicara perihal apa itu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau SKI, berangkat dari pengertian Sejarah secara umum terlebih dahulu. Pengertian Sejarah secara umum tidak lebih dari dari sebuah rekaman peristiwa manusia yang terjadi di masa lampau dengan segala sisinya, definisi tersebut diungkapkan oleh Gottschalk.<sup>3</sup> Pendapat tersebut berbeda dengan pernyataan Ibn Khaldun yang berpandangan bahwa sejarah tidak bisa hanya dipahami sebagai suatu rekaman peristiwa yang terjadi di masa lampau, akan tetapi juga tentang penalaran kritis untuk menemukan kebenaran suatu peristiwa pada masa lampau. Sehingga unsur penting dalam sejarah adalah adanya peristiwa, adanya batasan waktu, yaitu masa lampau, adanya pelaku sejarah yaitu manusia dan adanya daya kritis dari peneliti sejarah.<sup>4</sup>

Sejarah dapat dianalogikan seperti pohon yang terdiri beberapa unsur penyusun yakni akar, batang, dahan, ranting, daun dan buah yang mana antara satu unsur dan unsur lainnya saling berkaitan. Selaras dengan hal tersebut muncul sebuah teori yang mengatakan bahwa sejarah seperti pohon yang mana

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>3</sup> Saehu Abas, “Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Blogging (Vlog)”, Vol. 4 No. 1(Maret, 2022): 35.

<sup>4</sup> Dedi Supriadi, *Sejarah Peradaban Islam* (Bandung: Pustaka setia, 2008), 14.

mulai dari proses tumbuh, berkembang, berbuah dan pada akhirnya akan mati, bahkan ada yang sebelum berbuah sudah mati terlebih dahulu, begitupula dengan sejarah.<sup>5</sup>

Sejarah dapat diartikan dengan kisah atau riwayat, sedangkan sejarah dalam bahasa arab disebut dengan *tarikh* yang memiliki arti ketentuan suatu masa atau waktu. Kemudian kebudayaan berasal dari bahasa sanskerta yaitu *buddayah* yang merupakan bentuk jamak dari *buddi* (budi atau akal). Akar kata budi sendiri memiliki arti akal, kelakuan, dan norma. Islam sendiri berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti selamat.<sup>6</sup> Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sejarah kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lampau yang dapat berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau, catatan peristiwa yang terjadi dan dialami oleh umat Islam dimasa lampau baik berupa perkembangannya, kemajuannya dan kemundurannya. Sehingga Sejarah kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berusaha merealisasikan misi agama Islam dalam tiap pribadi manusia, yaitu “menjadi manusia yang sejahtera dan bahagia dalam cita Islam”.<sup>7</sup> Sejarah kebudayaan Islam merupakan pelajaran penting sebagai upaya untuk

---

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Sejarah Intelektual Islam dan Institusi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 9.

<sup>6</sup> Nurul Indana, “Upaya Guru Mengatasi Problematika Pembelajaran SKI Berbasis Al-Quran di MTS Al-Urwatul Wutsqo Jombang”, Vol.5 No.1(Juni, 2019): 48.

<sup>7</sup> H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014): 2.

membentuk watak dan kepribadian umat, dengan mempelajari sejarah, generasi muda akan mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dari perjalanan suatu tokoh atau generasi terdahulu.<sup>8</sup>

Dari proses itu dapat diambil banyak pelajaran dan dapat memilih sisi-sisi mana yang perlu dikembangkan dan tidak. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an Surat Yusuf Ayat 111:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولَى الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Artinya:

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman”.<sup>9</sup>

Dalam upaya untuk memperjelas alur sejarah agar sesuai dengan apa yang terjadi pada masa lampau dan untuk mencegah adanya disinformasi dan inkonsisten, tentu membutuhkan literasi yang cukup memadai untuk memperoleh informasi yang tepat. Dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam tentunya tidak bisa lepas dari sumber literasi primer berupa kitab, yang telah dikarang oleh para ulama terdahulu yang memang kompeten dibidangnya dan memiliki sanad keilmuan yang jelas, sehingga materi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>8</sup> Nurul Indana, “Upaya Guru Mengatasi Problematika Pembelajaran SKI Berbasis Al-Quran di MTS Al-Urwatul Wutsqo Jombang”, Vol.5 No.1(Juni, 2019): 49.

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Karim dan Terjemahnya* (Bandung: Al-Haramain) 9.

Salah satu literatur yang digunakan dalam proses pembelajaran keislaman adalah kitab kuning. Kitab kuning merupakan salah satu literatur yang bisa dijadikan rujukan atau sumber untuk mempelajari materi keislaman salah satunya adalah materi Sejarah Kebudayaan Islam. Kitab kuning ini dapat diartikan sebagai karya yang dihasilkan oleh para ulama dan para pemikir muslim lainnya, terutama ulama yang berasal dari Timur Tengah. Namun dalam artian tersebut kitab atau kitab kuning terlihat kurang luas, sehingga Azyumardi Azzra menjelaskan bahwasanya kitab kuning tidak hanya tertulis menggunakan bahasa Arab, akan tetapi juga menggunakan bahasa local lainnya yang terdapat di Indonesia dengan ketentuan menggunakan Aksara Arab.<sup>10</sup>

Dalam praktiknya pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hal tersebut selaras dengan yang dijelaskan oleh Oemar Hamalik bahwasannya pembelajaran merupakan pengkombinasian antara beberapa unsur yang meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur dimana seluruh unsur tersebut saling mempengaruhi satu dengan yang lain dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

Salah satu hal yang menjadi poin dari tujuan pendidikan adalah pemilihan strategi, media dan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan pendidik atau instruktur

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>10</sup> Azyumardi Azzra, *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Millenium Baru* (Jakarta: Logos, Cet. 1, 2017), 111.

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 3, 2001), 57.

pembelajaran untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta didik, menampilkan unjuk kerja peserta didik, dan lain-lain.<sup>12</sup> Sehingga dapat disimpulkan, bahwasannya metode pembelajaran adalah suatu cara yang ditempuh oleh pendidik atau instruktur pembelajaran dalam rangka menyajikan materi atau pelajaran yang akan disampaikan untuk mencapai tujuan tertentu. Urgensi adanya penggunaan metode dalam proses pembelajaran karena metode merupakan salah satu komponen dari proses pendidikan.

Dalam pembelajaran berbasis kitab juga memerlukan metode pembelajaran khusus agar materi yang terdapat di dalam kitab dapat tersampaikan secara utuh. Metode pembelajaran kitab merupakan cara-cara yang digunakan dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran berbasis kitab. Terdapat pelbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik, beberapa diantaranya adalah: metode bandongan, sorogan, diskusi, hafalan, klasikal, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.<sup>13</sup>

Terlepas dari itu, menurut Abdurrahman Wahid manfaat membaca dan mempelajari ilmu keislaman langsung dari kitab yang dikarang oleh ulama adalah untuk memahami dua sumber tuntunan kehidupan di dunia dan akhirat yakni, Al-Quran dan As-Sunnah, dikarenakan kandungan yang terdapat di dalam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>12</sup> Uno, B. Hamzah, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 65.

<sup>13</sup> Abdul Adib, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren". Vol. 7, No. 01 (Januari-Juni 2021), 239.

kitab kuning membahas tentang ketentuan hukum yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah dalam segala bidang guna untuk memfasilitasi proses pemahaman keagamaan secara terperinci.<sup>14</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan kitab, khususnya kitab Khulashah Nurul Yaqin sebagai salah satu literatur dalam pembelajaran SKI tentunya memiliki banyak kelebihan yang akan didapatkan oleh peserta didik. Dan dalam penerapannya pendidik dan juga peserta didik harus terlebih dahulu menguasai bidang ilmu nahwu dan sharf untuk bisa membaca, memahami maksud dari isi kitab.

Dari pengamatan sementara peneliti, penggunaan kitab Khulashah Nurul Yaqin sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang notabene lembaga formal adalah tergolong kebijakan yang baru diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, yang dimulai sejak awal semester tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan anjuran dan arahan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada seluruh guru mapel PAI khususnya mapel SKI.<sup>15</sup> Penggunaan kitab sebagai salah satu literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tidak dilakukan setiap pertemuan, akan tetapi satu minggu satu kali. Dalam pembelajaran berbasis kitab tersebut tidak murni dibacakan arabnya kemudian makna menggunakan bahasa jawa atau bahasa Indonesia, akan tetapi guru atau pendidik lebih sering menjelaskan isi yang ada di dalam kitab melalui kitab terjemahan yang juga dimiliki oleh para peserta

---

<sup>14</sup> Abdurrahman Wahid, *Pesantren Masa Depan* (Bandung: Pustaka Hidayat, 1999), 236.

<sup>15</sup> Observasi di MAN 1 Jember, 15 Nopember 2022.

didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan mengetahui sumber sejarah yang kredibel dan bisa dipertanggungjawabkan. Namun dalam pembelajaran berbasis kitab, pendidik tidak cukup hanya bergantung dan bersumber dari penggunaan kitab terjemahan, lebih lagi pendidik tidak memiliki sanad kitab tersebut. Hal ini menjadi penting untuk diperhatikan sebab karakter bahasa Arab adalah satu tulisan memungkinkan dibaca dengan alternatif bacaan yang banyak yang mana ketidaktepatan memilih bacaan akan berkonsekuensi pada arti dan maksud dari sebuah teks Arab.

Mengingat ada banyak peserta didik yang ternyata masih belum bisa membaca kitab apalagi memahaminya yang lebih disebabkan mereka masih awam mengenai ilmu nahwu dan sharf. Sehingga pada saat guru menjelaskan isi kitab *Khulashah Nurul Yaqin*, masih banyak diantara peserta didik yang kebingungan dan kurang memahami apa yang disampaikan. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak Ikhsan selaku guru SKI kelas X pada hari Senin, 15 Nopember 2022.<sup>16</sup> Penerapan penggunaan Kitab kuning sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember belum bisa dikatakan efektif sepenuhnya lebih disebabkan tidak ada pendalaman terlebih dahulu kepada peserta didik untuk pemahaman ilmu nahwu dan sharf yang merupakan gerbang awal untuk bisa membaca kitab.

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

---

<sup>16</sup> Bapak Ikhsan, wawancara, Jember, 15 Nopember 2022.



Berdasarkan data di atas, penulis tergerak untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGGUNAAN KITAB TERJEMAH *KHULASOH NURUL YAQIN* SEBAGAI LITERATUR PEMBELAJARAN SKI KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya:

1. Bagaimana Penggunaan Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* Sebagai Literatur Pembelajaran SKI Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Penggunaan Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* Sebagai Literatur Pembelajaran SKI Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan bagaimana Penggunaan Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* Sebagai Literatur Pembelajaran SKI Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam Penggunaan Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* Sebagai Literatur Pembelajaran SKI Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dengan adanya penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa UIN KHAS Jember mengenai Penggunaan Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* Sebagai Literatur Pembelajaran SKI Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui penelitian secara langsung. Dan agar penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan rujukan untuk mahasiswa lainnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, sangat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti dan sebagai pengalaman dalam pembuatan karya tulis ilmiah tentang Penggunaan Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* Sebagai Literatur Pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

###### b. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan bisa membantu siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember khususnya agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran SKI dengan menggunakan literatur Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin*.

c. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Melalui penelitian ini, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada lembaga pendidikan formal yang juga menggunakan kitab sebagai literatur pembelajarannya khususnya Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Dan juga dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam rangka mengupayakan keberhasilan dalam penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran kepada para siswa.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mampu memberikan deskripsi informasi mengenai bagaimana Penggunaan Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* Sebagai Literatur Pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah di sini menjelaskan secara singkat mengenai judul dari peneliti dan juga sebagai pijakan dalam menentukan serta membatasi objek yang akan diteliti.

### 1. Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin*

Kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* merupakan sebuah kitab klasik yang dikarang atau ditulis oleh Syekh Umar Abdul Jabbar, yang didalamnya berisi tentang sejarah perjalanan dan juga perjuangan hidup Nabi

Muhammad SAW. Kitab ini merupakan salah satu kitab klasik yang fokus pada cabang ilmu Sejarah (*Tarikh*) yang diajarkan dikalangan pesantren, namun tidak sedikit pula lembaga formal yang berbasis Islam juga memasukkan kitab ini dalam kurikulumnya untuk dijadikan salah satu bahan ajar. Salah satu tujuan digunakannya kitab ini dalam lembaga pendidikan formal selain sebagai rujukan dalam mempelajari sirah nabi, juga agar umat islam terutama generasi milenial ini semakin mengenal dan mencintai Rasulullah SAW, meneladani akhlak mulia dan sunnah beliau.

## **2. Literatur Pembelajaran**

Literatur merupakan sumber atau bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai aktivitas khususnya dalam dunia pendidikan. Literatur sering disebut juga dengan istilah rujukan yang biasanya diambil dari sumber buku, jurnal dan juga karya tulis lainnya. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Sehingga, literatur pembelajaran adalah sumber belajar yang digunakan untuk mendukung tercapainya suatu tujuan pembelajaran secara komprehensif.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini berisi rangkuman sementara dari keseluruhan isi skripsi memiliki tujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang sudah ada. Dibawah ini akan dijelaskan gambaran secara umum dan singkat dari pembahasan di dalam skripsi ini.

Bab satu merupakan pendahuluan, di dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, dan diuraikan pula tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian kepustakaan, di dalam bab ini akan dibahas dan diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini dan kajian teori penggunaan Kitab Khulasoh Nurul Yaqin sebagai literatur pembelajaran SKI yang mengkaji secara teoritis yang berkaitan dengan judul penelitian.

Bab tiga merupakan metode penelitian yang di dalamnya menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat menjelaskan tentang penyajian data dan analisis, meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data Penggunaan kitab Khulasoh Nurul Yaqin sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, serta pembahasan temuan.

Bab lima merupakan bagian akhir penelitian yakni penutup, di dalam bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis dan juga saran-saran tentang penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitaian ini, kemudian peneliti menampilkan berupa ringkasan. Beberapa kajian studi yang memiliki relevansi dengankajian yang dikembangkan antara lain:

1. Jurnal Mochamad Syaepul Bahtiar, Ulil Amri Syafri, Budi Handriannto, 2021, **Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Kitab *Khulasoh Nurul Yaqin*** ( Jurnal Rayah Al-Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia) Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif melalui penndekatan library research (kajian pustaka).

Hasil temuan yang didapatkan dari penelitian ini adalah pembelajaran sirah nabawiyah yang terdapat di dalam kitab khulashoh nurul yaqin ini memberikan nilai pendidikan karakter insan kepada peserta didik baik sebagai seorang muslim, anggota keluarga, dan sebagai masyarakat. Di dalam pembelajaran sirah nabawiyah memiliki tujuan yang kompleks yakni seorang pendidik tidak hanya memahami sisi kognitif peserta didiknya namun juga memberikan pemahaman alur sejarah dalam perjalanan seorang yang paling mulia di muka bumi ini. Selain itu juga mengajarkan tentang nilai-nilai pendidikan karakter di dalam Agama Islam yang hendaknya diterapkan dalam kehidupan

seorang individu bahkan kehidupan sosial dan professional seorang muslim agar salah satu tujuan pendidikan bisa tercapai yakni menjadikan seorang bertakwa kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*.

2. Jurnal Prawidya Lestari dan Nourma Mutiara Milenia Salas, 2022, **Pendidikan Literasi Sejarah Islam Berbasis Kitab Kuning di SMK NU Winong Kemiri Purworejo** (ASNA : Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan). Metode yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan penelitian lapangan (*field research*).

Hasil temuan yang didapatkan dari penelitian ini adalah dalam kaitan pendidikan literasi sejarah islam berbasis kitab kuning di SMK NU Gebang Purworejo, lembaga pendidikan berkonsentrasi dalam mencetak generasi yang literat. Oleh sebab itu kemampuan dalam hal literasi (menulis dan membaca) harus lebih mendominasi daripada kemampuan orasi (berbicara dan menyimak). Dan strategi guru SMK NU dalam membumikan kebudayaan berliterasi adalah dengan menggunakan sumber bahan ajar berupa kitab kuning sebagai referensi dalam mempelajari sejarah islam. Namun dalam praktiknya penerapan sumber belajar kitab kuning ini tidak serta merta berjalan lancar. Ada faktor pendukung dan juga penghambat yang dihadapi oleh guru dan juga siswa. Faktor pendukungnya adalah banyak siswa yang tinggal dipondok pesantren, sedangkan faktor penghambatnya adalah masih dalam situasi covid-19 yang masih mewabah, adanya siswa yang sama sekali belum

mengenal kitab kuning, dan adanya rasa malas dan bosan anak yang tidak memiliki semangat untuk belajar membaca kitab kuning.

3. Skripsi Karima Indah Riyati, 2020, yang berjudul **Model Pembelajaran Fikih Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso** (Skripsi Universitas Islam Malang). Metode yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tak lupa dokumentasi selama penelitian.

Hasil temuan yang didapatkan dari penelitian ini adalah latar belakang digunakannya kitab kuning sebagai bahan ajar di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah ini adalah agar peserta dapat memahami ilmu fikih secara kompleks yang bersumber dari kitab kuning karangan ulama yang berkompeten di bidangnya. Dalam penerapannya pembelajaran fikih dengan menggunakan kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah ini pendidik lebih condong untuk menggunakan strategi ekspositoris di dalam praktik pembelajaran di kelas, sehingga pendidik memiliki peran yang sangat penting di dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan di dalam praktik pembelajaran di kelas pendidik menggunakan metode yang umum digunakan di dalam pembelajaran dengan menggunakan kitab kuning yakni metode bandongan, sorogan, ceramah, tanya jawab, dan metode diskusi. Perbedaan yang menonjol di dalam praktik pembelajaran fikih ini adalah Gus Yazid sebagai sangat



mengutamakan alumni pondok sendiri sebagai pendidik di Madrasah Tsanawiyah Darun Naja. Beliau berharap akan melahirkan kader penerus generasi yang ahli di bidang kitab kuning.

4. Skripsi Kuni Masruroh, 2018, yang berjudul **Implementasi Pembelajaran Kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* dan Implikasinya terhadap Pemahaman Sejarah Nabi Muhammad SAW** (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga). Metode yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan penelitian lapangan (*field research*).

Hasil temuan yang didapatkan dari penelitian ini adalah dampak dari pembelajaran tarikh dengan menggunakan kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* Jilid II terhadap pemahaman sejarah Nabi Muhammad SAW pada siswi kelas II Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, yang meliputi beberapa tahap dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Dampak positif dikatakan muncul dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* ini adalah apabila peserta didik mampu memahami pelajaran sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW, yaitu secara umum siswi mampu mencapai beberapa aspek yang meliputi: (1) siswi sudah mampu menerjemahkan kitab dari bahasa Arab ke makna pegon atau dari makna pegon diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, (2) siswi mampu menginterpretasi yakni mengenal atau memahami ide pokok materi yang disajikan, (3) siswi mampu mengekstrapolasi materi

yang terdapat pada kitab, dan menyimpulkan isi matee dalam kitab Khulasaah dengan gaya bahasanya sendiri.

5. Skripsi Nurul Izzah, 2022, yang berjudul **Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Tahfizhil Quran Medan** ( Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). Metode yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Sehingga dalam proses pengumpulan data teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan tak lupa dokumentasi.

Hasil temuan yang telah didapatkan dari penelitian ini adalah pembelajaran kitab kuning di lembaga ini merupakan salah satu mata pelajaran dan juga program ekstrakurikuler sekolah. Dalam praktiknya dalam pembelajaran kitab kuning di lembaga ini tidak lepas bebrapa hal yang berkaitan dengan pembelajaran kitab kuning yakni (1) Berpedoman dengan buku Pedoman Praktis dan Sistematis Mengenal Dasar-Dasar Ilmu Nahwu (pola 36 Jam), (2) Menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah), (3) Metode tanya jawab, (4) Metode Sorogan, (5) Metode Amtsilati. Penerapan metode pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Tahfizhil Quran ini dengan terus memperhatikan suasana yang kondusif agar proses pembelajaran yang notabennya menggunakan kitab kuning bisa berjalan dengan baik dan benar, serta dengan memotivasi pendidik dan memberi arahan dengan mudzakaroh seluruh guru juga menjaga hubungan baik dengan orang tua wali santri.

Tabel 2.1

**Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang dilakukan**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal Mochamad Syaepul Bahtiar, Ulil Amri Syafri, Budi Handrianto, 2021, Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Kitab Khulashoh Nurul Yaqin ( Jurnal Rayah Al-Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia)	Sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan sama-sama membahas tentang pembelajaran sirah nabawi dalam Kitab <i>Khulasoh Nurul Yaqin</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif namun menggunakan pendekatan kajian Pustaka (<i>library research</i>), sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (<i>field research</i>).</li> <li>2. Lebih berfokus pada pendidikan karakter, sedangkan penelitian ini lebih berfokus tentang penerapan pembelajaran berbasis kitab kuning.</li> </ol>
2.	Jurnal Prawidya Lestari dan Nourma Mutiara Milenia Salas, 2022, Pendidikan Literasi Sejarah Islam Berbasis Kitab	Sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas tentang	1. Penelitian terdahulu berlokasi di SMK NU Winong Kemiri Purworejo, sedangkan penelitian ini

	Kuning di SMK NU Winong Kemiri Purworejo (ASNA: Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan).	Penggunaan Kitab kuning ( <i>khulasoh Nurul Yaqin</i> ) sebagai literatur dalam Pembelajaran Sejarah Islam	berlokasi di MAN 1 Jember
3.	Skripsi Karima Indah Riyati, 2020, yang berjudul Model Pembelajaran Fikih Berbasis Kitab Kuning di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso (Skripsi Universitas Islam Malang).	Sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas tentang pembelajaran berbasis Kitab Kuning	1. Penelitian terdahulu memfokuskan pada pembelajaran fikih yang berbasis kitab kuning sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran SKI berbasis kitab kuning 2. Penelitian terdahulu berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang, sedangkan penelitian ini berlokasi di MAN 1 Jember
4.	Skripsi Kuni Masruroh, 2018, yang berjudul Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Khulasah Nurul Yaqin</i> dan	Sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan	1. Penelitian terdahulu berberlokasi di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Kotagede

	Implikasinya terhadap Pemahaman Sejarah Nabi Muhammad SAW (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).	penelitian lapangan ( <i>field research</i> ) dan sama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran berbasis Kitab kuning <i>Khulasoh Nurul Yaqin</i>	Yogyakarta, sedangkan penelitian ini berlokasi di MAN 1 Jember
5.	Skripsi Nurul Izzah, 2022, yang berjudul Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Tahfizhil Quran Medan ( Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).	Sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan <i>field research</i> dan sama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran berbasis kitab kuning	1. Penelitian terdahulu lebih membahas tentang penggunaan kitab kuning secara keseluruhan, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada kitab <i>Khulasoh Nurul Yaqin</i> . 2. Penelitian terdahulu berlokasi di Madrasah Aliyah Tahfizil Quran Medan, sedangkan penelitian ini berlokasi di MAN 1 Jember.

Berdasarkan uraian pada tabel, terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Karena penelitian ini mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya dan memiliki landasan tentang

penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Kitab Kuning**

Kitab kuning merupakan salah satu sumber data yang penting dalam kajian keilmuan keislaman.<sup>17</sup> Kitab kuning atau kitab klasik adalah literatur bacaan dan referensi islam berbentuk Bahasa Arab klasik yang tertulis tanpa harakat yang meliputi beberapa bidang studi keislaman seperti Al-Quran, Tafsir, ilmu tafsir, Hadits, Ilmu Hadits, Fiqih, Ushul fiqih, Aqidah Fiqih, Ilmu Kalam, Tauhid, Nahwu Sharf atau ilmu bahasa yang termasuk Ma'ani Bayan Badi' serta ilmu Mantik, ilmu Sejarah Islam, Ilmu Taswuf, Ilmu Tariqat, Ilmu Akhlaq, dan ilmu apapun yang ditulis dalam bahasa arab tanpa harakat, yang memiliki format khas tersendiri dengan menggunakan kertas berwarna kuning, yang sering dipelajari di pondok Pesantren, yang mana dalam mempelajarinya peserta didik harus terlebih dahulu menguasai ilmu alat, yakni ilmu Nahwu dan Sharf.<sup>18</sup> Masdar. F. Masudi menyatakan bahwa di dalam dunia pesantren asal mula penggunaan istilah kitab kuning sendiri belum diketahui secara pasti, lebih disebabkan munculnya penggunaan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>17</sup> Rasyid Anwar Dalimunthe, *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren*, ed. Sakholid Nasution (Medan: Perdana Publishing, 2020).

<sup>18</sup> Mustofa, "Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren," *Jurnal Tibanndaru* Vol. 2 No. 2, (2018), 4.

istilah kitab kuning dikalangan santri adalah karena kitab kuning ini berasal dari luar dan terkesan kuno dan ketinggalan zaman.<sup>19</sup>

Dari segi bentuknya kitab kuning klasik memiliki bentuk tersendiri, namun semakin majunya perkembangan zaman beberapa kitab kuning sudah menggunakan cetakan baru dan warna dari kitab kuning sudah bervariasi, bahkan sebagian sudah ada yang diberi harakat atau Syakl yang memudahkan untuk santri dalam membacanya.<sup>20</sup>

Ciri spesifik yang dimiliki kitab kuning secara umum adalah terdapat pada tata cara penulisannya atau format penulisannya, yang mana di sebuah kitab umumnya terdiri dari dua bagian yakni bagian matan (teks asal) dan juga bagian syarah (penjelasan dari matan). Pada umumnya kitab kuning disusun dengan meletakkan matan pada sisi samping kitab kuning dan syarah terletak di tengah setiap halaman kitab kuning. Selain itu terdapat ciri lain yakni penjilidannya, yakni tidak dijilid seperti buku dan hanya dilipat berdasarkan kelompok halaman yang dalam dunia pesantren lebih dikenal dengan istilah kurasan. Jadi, di dalam satu kitab kuning terdiri atas beberapa kurasan yang memungkinkan salah satu atau beberapa kurasan itu dibawa secara terpisah. Seperti biasanya, ketika berangkat ke majelis pengkajian (pengajian), seorang santri memungkinkan hanya membawa kurasan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>19</sup> Imam Bawani, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, Cet. 1, 1993): 55.

<sup>20</sup> M. Amin Haidar, *Filsafat Etika Islam antara Alghazali dan Rant* (Jakarta: Mizan 2020): 148.

tertentu yang akan dipelajarinya bersama sang kiai di lingkungan pondok pesantren.

Kitab kuning merupakan bahan ajar wajib yang digunakan di pondok pesantren. Di pondok pesantren, kitab kuning memiliki posisi yang sangat strategis karena kitab kuning dijadikan sebagai *text book*, *references*, dan kurikulum dalam pendidikan pesantren. Selain sebagai pedoman bagi tatacara keberagamaan, kitab kuning juga difungsikan oleh kalangan pesantren sebagai referensi universal dalam menyikapi segala tantangan kehidupan.<sup>21</sup> Meskipun saat ini telah banyak sekolah umum yang menggunakan kitab kuning sebagai salah satu kurikulumnya.<sup>22</sup>

Pengajian dengan menggunakan kitab kuning memang bukan merupakan poin inti dalam pembelajaran di lembaga pendidikan Islam, namun kitab kuning telah menjelma sebagai salah satu tradisi agung (*great tradition*) di Indonesia dalam praktik pengajaran agama Islam yang muncul dan berkembang di pesantren Jawa dan semenanjung Malaya. Salah satu fungsi kitab kuning digunakan dalam proses pembelajaran agama Islam adalah untuk mentransmisikan Islam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>21</sup> Amrizal, "Eksistensi Tradisional Kajian Tradisional Kitab Kuning dalam Lingkup Perubahan Sosial," *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 13, No. 1, (Juni 2016), 76.

<sup>22</sup> Tamsir and Warisuddin Soleh, "Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As'ad Olak Kemang Kota Jambi)," *Jurnal Mikraf: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 42.



tradisional yang telah lama berkembang sebagaimana yang terdapat dalam kitab-kitab yang ditulis berabad-abad yang lalu.<sup>23</sup>

Kitab kuning sering dipahami oleh sebagian kalangan sebagai buku referensi bidang keagamaan yang merupakan hasil dari pemikiran para ulama' salaf yang ditulis dengan format yang khas dan khusus. Namun karena seiring berkembangnya zaman perkembangan kitab kuning sudah sangat pesat, kitab kuning di era sekarang sudah jarang yang ditulis dengan menggunakan kertas kuning, skrng dalam percetakan kitab kuning sudah menggunakan berbagai macam jenis kertas, seperti kertas HVS berwarna putih dan juga banyak sekali yang diterbitkan melalui file elektronik berupa PDF yang dapat di download bebas di search engine dan bahkan ada yang berbentuk Aplikasi yaitu *Maktabah Syamillah* yang memuat ribuan kitab kuning dan tafsir al-Qur'an di dalamnya.

Dalam penerapan pembelajaran yang berbasis kitab kuning penggunaan metode pembelajaran menjadi sebuah keniscayaan. Urgensi penggunaan metode pembelajaran di dalam proses pembelajaran lebih disebabkan metode pembelajaran merupakan cara digunakan oleh pendidik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Terdapat beberapa macam metode pembelajaran kitab kuning yang sering digunakan antara lain:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>23</sup> Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat Tradisi-tradisi Islam di Indonesia* (Bandung: Mizan, 1995): 17.

a. Metode *Bandongan* (*Wetonan*)

Pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode ini merupakan metode pembelajaran yang bersifat satu arah (monolog), yakni pendidik memiliki peran utama di dalam proses pembelajaran seperti membacakan kitab, menerjemahkan kitab, dan kadang-kadang memberi komentar terhadap kitab yang dibaca, sedangkan peserta didik hanya mendengarkan dengan penuh perhatian sambil mencatat makna harfiah (*sah-sahan*)-nya dan memberikan simbol 'rob (kedudukan kata dalam struktur kalimatnya) di dalam kitabnya masing-masing.<sup>24</sup>

Dalam bukunya Armai mengungkapkan bahwasannya metode bandongan adalah kiyai atau pendidik menggunakan bahasa daerah setempat, kiyai membaca, menerjemahkan, menerangkan kalimat demi kalimat kitab yang dipelajarinya, dan santri atau peserta didik dengan cermat mengikuti dan mendengarkan pemaknaan yang dibacakan oleh kiyai kemudian peserta didik memberikan catatan di kitabnya masing-masing sesuai dengan apa yang telah dibacakan dan dijelaskan oleh kiyai dengan menggunakan kode tertentu yang mana kode tersebut terlihat seperti jenggot seorang kiyai yang menggantung, kitab seperti ini lebih

populer disebut dengan kitab jenggot.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Barizi, Ahmad, *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2002) 65.

<sup>25</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), 154.

Secara praktis dapat diungkapkan bahwasannya setiap sesuatu hal pasti memiliki kelebihan dan kekurangan tidak terkecuali dengan metode bandongan ini, adapun beberapa kelebihan dan kekurangannya adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Lebih cepat dan praktis untuk mengajar santri yang jumlahnya banyak.
- 2) Lebih efektif bagi peserta didik yang telah mengikuti sistem sorogan secara intensif.
- 3) Materi yang diajarkan sering diulang-ulang sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.
- 4) Sangat efisien dalam mengajarkan ketelitian memahami kalimat yang sulit untuk dipelajari.

Sedangkan kekurangan metode bandongan antara lain:

- 1) Metode ini dianggap lamban dan tradisional, karena dalam menyampaikan materi sering diulang-ulang.
- 2) Pendidik lebih kreatif daripada peserta didik karena proses belajarnya berlangsung satu jalur (*monolog*).
- 3) Dialog antara pendidik dan peserta didik tidak banyak terjadi sehingga peserta didik cepat bosan.

---

<sup>26</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), 155-156.

Dalam penerapannya juga terdapat syarat-syarat dalam menggunakan metode ini antara lain:<sup>27</sup>

- 1) Metode ini cocok untuk diberikan kepada peserta didik yang baru belajar kitab.
  - 2) Peserta didik yang diajarkan sekurang-kurangnya lima orang.
  - 3) Tenaga pendidik yang mengajar sedikit sedangkan diajarkan banyak.
  - 4) Bahan yang akan diajarkan terlalu banyak, sedangkan alokasi waktu terbatas.
- b. Metode *Sorogan*

Metode *Sorogan* juga merupakan salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran kitab kuning. Adapun secara bahasa kata *sorogan* berasal dari akar kata *sorog* (dalam bahasa Jawa) yang memiliki arti menyodorkan, dikarenakan masing-masing santri membacakan kitab kuningnya didepan kiyai atau usadz nya. Sehingga metode *sorogan* ini merupakan program dari lembaga atau murni permintaan dari santri yang menginginkan percepatan di dalam proses membaca kitab.<sup>28</sup>

Menurut Zamakhsyari Dhofier metode *sorogan* adalah seorang santri atau peserta didik mendatangi guru yang akan membacakan beberapa baris Al-Quran atau kitab-kitab bahasa Arab

<sup>27</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*,....156.

<sup>28</sup> Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), 28.

dan menerjemahkan perkata kedalam bahasa tertentu yang pada gilirannya murid mengulangi dan menerjemahkan perkata semirip mungkin dengan apa yang telah diucapkan guru atau kiyainya.<sup>29</sup> Sehingga melalui sorogan ini kiyai dapat memberikan bimbingan dengan penuh kejiwaan, sehingga dapat memberikan tekanan pengajaran kepada santri tertentu atas dasar observasi langsung terhadap tingkat kemampuan santri.<sup>30</sup>

Dalam penerapannya metode sorogan ini tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan, diantara kelebihannya antara lain:<sup>31</sup>

- 1) Terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru pendidik dengan peserta didik.
- 2) Memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai, dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang santri.
- 3) Peserta didik mendapatkan penjelasan langsung dari pendidik
- 4) Peserta didik lebih matang dalam mengkaji kitab-kitab kuning.

Adapun kekurangan metode sorogan antara lain:

- 1) Kurang efidsien, dikarenakan hanya menghadapi beberapa peserta didik saja.
- 2) Membuat peserta didik cepat bosan karena metode ini menuntut kesabaran, kerajinan, dan disiplin pribadi.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>29</sup> Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren, studi tentang pandangan hidup kyai*. Jakarta LP3ES. hlm. 28.

<sup>30</sup> Departemen Agama, *Pola Pembelajaran di Pesantren* (Jakarta: 2003), 74.

<sup>31</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), 152.

3) Santri kadang hanya menangkap kesan verbalisme semua terutama mereka yang tidak mengerti terjemahan dari bahasa tertentu.

c. Metode Musyawarah / diskusi

Metode musyawarah atau yang lebih dikenal dengan istilah *Bahtsul Masail* merupakan sebuah metode yang dilakukan oleh beberapa dengan mendiskusikan sebuah topik. Metode diskusi dapat diartikan sebagai jalan untuk memecahkan sesuatu permasalahan yang memerlukan jawaban alternatif yang dapat diterima oleh para peserta diskusi dengan memberikan solusi yang disertai dengan referensi yang memadai.<sup>32</sup> Di dalam praktiknya metode pembelajaran kitab kuning dengan mengguakan metode diskusi ini dilakukan dengan cara beberapa orang santri dengan jumlah tertentu membentuk *halaqah* atau kumpulan yang dipimpin langsung oleh seorang *kiyai* atau *ustadz*, atau dipimpin oleh seorang santri yang lebih senior untuk memecahkan dan mengkaji suatu permasalahan yang disuguhkan.<sup>33</sup>

Di dalam forum diskusi atau *munadhoroh* ini, biasanya dilakukan oleh santri atau peserta didik yang memiliki jenjang pendidikan yang sama agar diskusi bisa berjalan dengan aktif.

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) Persoalan yang seringkali menjadi topik diskusi adalah permasalahan

<sup>32</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), 149.

<sup>33</sup> Putri, Rosma E, “Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren *Tarbiyah Islamiyah Malalo*”, Vol. 5, No. 2 (Juli-Desember 2020), 193.

di dalam kehidupan sehari-hari seputar fikih baik ibadah, muamalah, atau bahkan munakahat. Tujuan adanya metode diskusi dalam suatu proses pembelajaran adalah selain melatih mental peserta didik, juga melatih santri dalam berdemokrasi baik berupa mengutarakan pendapat dan juga menghargai pendapat peserta diskusi yang lain.<sup>34</sup>

Dalam tradisi pengambilan keputusan hukum dalam Islam lebih sering menggunakan metode *Bahtsul Masail* baik itu dilingkungan Pondok Pesantren dan Nahdlatul Ulama, namun dalam praktiknya metode ini tetap mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan metode musyawarah atau *Bahtsul Masail* diantaranya:<sup>35</sup>

- 1) Menyadarkan peserta didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan.
- 2) Menyadarkan peserta didik bahwa saling mengemukakan pendapat dapat diperoleh keputusan yang lebih baik.
- 3) Membiasakan peserta didik untuk belajar terlebih dahulu.
- 4) Membiasakan santri untuk mendengarkan pendapat orang lain dan bersikap toleransi.

Adapun kekurangan metode *Bahtsul Masail* ini adalah:

- 1) Kelemahan komitmen dan kesadaran untuk mensosialisasikan

dan melakukannya, baik hasil putusan *Bahtsul Masail* itu.

<sup>34</sup> Abdul Adib, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren", Vol. 7, No. 01 (Januari-Juni 2021), 241.

<sup>35</sup> Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Khofifah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Rafika Aditm, 2009), 58.

Sebagai akibat banyak keputusan-keputusan tersebut tidak dipahami secara umum dan tidak memiliki dampak di dalam masyarakat.<sup>36</sup>

Diantara kelebihan dan kekurangan dari metode musyawarah atau *Bahtsul Masail* lebih dominannya, dikarenakan didalam metode *Bahtsul Masail* peserta didik bisa berfikir secara kritis dan juga tanggap, terutama dalam pemecahan masalah hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>37</sup>

d. Metode Hafalan (*Tahfizh*)

Metode hafalan atau *tahfidz* merupakan kegiatan belajar santri yang dilakukan dengan cara menghafalkan suatu teks tertentu di bawah bimbingan dan arahan dari *kiyai* atau *ustadz*. Metode hafalan merupakan suatu metode atau cara yang digunakan oleh pendidik dengan mengarahkan peserta didik untuk mengafalkan kata-kata (*mufrodat*) yang terdapat di dalam kitab atau menghafalkan kalimat atau kaidah penting. Metode ini lazim digunakan karena efektif untuk meningkatkan kemampuan mengingat peserta didik dan juga melatih daya kognisi dan ingatannya.<sup>38</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>36</sup> Ahmad Munjin Nasih, “Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam: Telaah Bahtsu Masa’il dan Problematikanya dikalangan Masyarakat Muslim Tradisional” dalam Al-Qanun, Vol: 12, No 1, (Juni 2020).

<sup>37</sup> Syifa Zahrotus Saktah, “Implementasi Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Muncar Banyuwangi” (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 29.

<sup>38</sup> Muhaimin, dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), 276.



Adapun kelebihan metode hafalan adalah sebagai berikut:<sup>39</sup>

- 1) Siswa dapat mengingat pelajaran yang telah dihafalnya.
- 2) Siswa dapat melatih ingatan sehingga menjadi kuat.
- 3) Lebih kuat secara emosional antara peserta didik dan pendidik.
- 4) Peserta didik tidak perlu repot membawa teks jika ingin menyampaikan materi.
- 5) Materi hafalan sangat efektif untuk memelihara daya ingat.

Sedangkan kelemahan metode hafalam, sebagai berikut:

- 1) Jika peserta didik memiliki daya ingat lemah maka metode tersebut sulit untuk diterapkan.
- 2) Kurangnya interaktif antara peserta didik dan pendidik.
- 3) Sangat sulit diterapkan pada materi yang bersifat *Problem Solving*.

e. Metode Klasikal

Metode klasikal yang diterapkan di pondok pesantren merupakan metode pembelajaran yang telah menyesuaikan perkembangan metode pembelajaran dari pembelajaran di sekolah formal modern. Metode tidak banyak berbeda dengan metode pembelajaran kitab sebelumnya hanya saja metode klasikal ini menganut sistem pembelajaran berjenjang yang dimulai dari yang tingkat terendah berupa Madrasah Diniyah Ibtidaiyah yang setara

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>39</sup> Sulton Masyud dan Moh Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), 89.

dengan Sekolah Dasar hingga tingkat tinggi berupa Ma'had Aly atau Perguruan Tinggi. Namun bahan ajar yang digunakan tetap menggunakan kitab kuning dengan memadukan metode pembelajaran sebelumnya yakni metode bandongan, sorogan, *hafalan* dan lain sebagainya.<sup>40</sup>

f. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode pembelajaran kitab yang mana pendidik bertanya dan peserta didik menjawab tentang materi yang ingin diperolehnya.<sup>41</sup> Metode Tanya jawab ialah penyampaian pelajaran dengan cara pendidik mengajukan pertanyaan dan peserta didik menjawab.

g. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan penjelasan yang dilakukan pendidik secara lisan yang juga berlangsung secara satu jalur (*monolog*) dan berlangsung di depan kelas yang diperhatikan oleh peserta didik dengan penuh perhatian.<sup>42</sup> Metode inilah yang selama ini sering digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas di pesantren. Penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran kitab kuning di lembaga pendidikan formal seringkali digunakan Ketika pendidik hendak menyampaikan materi baru kepada peserta

didik. Hal ini selaras dengan apa yang dijelaskan oleh Nana

<sup>40</sup> Abdul Adib, *Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren*, 241.

<sup>41</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), 135.

<sup>42</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta), 138.

Sudjana bahwasannya metode ceramah sangat wajar untuk diterapkan kepada peserta didik di kelas apabila pendidik hendak mengajarkan hal baru kepada peserta didik yang mana peserta didik tidak memiliki bahan ajarnya sehingga dalam penggunaan metode ceramah ini peran pendidik menjadi sangat penting dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas.

h. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran yang mana baik itu pendidik, orang lain sengaja diminta atau peserta didik sendiri untuk memperlihatkan, menjelaskan dan juga mempraktikkan kepada seluruh peserta didik di kelas tentang suatu proses, tata cara atau *kaiiyah* melakukan sesuatu.<sup>43</sup> Metode demonstrasi dapat diterapkan oleh pendidik dalam mengajarkan kitab kuning di kelas untuk mendemonstrasikan materi-materi yang telah diajarkan kepada peserta didik, seperti sholat, wudlu, dan sebagainya peserta didik lebih memahami materi yang telah dijelaskan oleh pendidik sebelumnya.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Tujuan yang bermacam-macam jenis dan fungsinya

b. Peserta didik yang berbagai macam tingkat usianya

---

<sup>43</sup> Zuharini. *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramadhani, 1993), 82.

- c. Situasi yang berbagai macam keadaannya
- d. Fasilitas yang berbagai macam kualitas dan kuantitasnya
- e. Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.

Dari sekian metode pembelajaran kitab kuning yang ada, tidak semuanya bisa diterapkan di dalam pembelajaran SKI atau sejarah. Sehingga terdapat metode yang sering digunakan di pondok pesantren dalam pembelajaran kitab *tarikh*.

Sehingga dari sekian metode pembelajaran kitab kuning yang ada metode *bandongan* merupakan metode yang sering digunakan di Pesantren-pesantren salaf dalam rangka mengkaji kitab sejarah atau *Tarikh*.

Adapun Muhammad Afandi dalam bukunya menjelaskan bahwa metode pembelajaran secara umum ada 6 macam yakni metode Karya Wisata (*Out Door*), metode *Talking Stick*, metode Simulasi, metode *Discovery Learning*, metode *Brainstorming*, dan metode Diskusi.<sup>44</sup>

## 2. Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin*

Kitab *Khulasoh Nurul Yaqin*, merupakan sebuah kitab klasik karya dari Syekh Umar Abdul Jabbar, yang mana didalamnya membahas dengan begitu mendetail dan terfokus dengan titik pembahasan yakni mengenai sosok teladan bagi umat manusia khususnya umat Islam, mulai

---

<sup>44</sup> Muhammad Afandi. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: UNISSULA Press, 2013), 83.

dari perjalanan hidup, dakwah, sifat-sifat terpuji, hingga keindahan akhlak beliau Nabi Muhammad SAW.<sup>45</sup> Kitab ini termasuk salah satu kitab yang cukup terkenal dan diajarkan di kalangan pesantren dan umumnya ditujukan untuk pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah atau setingkat Sekolah Dasar, namun tidak sedikit pula beberapa Madrasah Tsanawiyah atau setingkat Sekolah Menengah Pertama bahkan Madrasah Aliyah atau setingkat Sekolah Menengah Atas juga menjadikan buku atau kitab ini sebagai rujukan dalam mempelajari sirah nabawi, terutama sekolah-sekolah yang berbasis kepesantrenan atau yang lebih familiar disebut dengan boarding school yang mana tujuannya hampir sama yakni agar umat ini khususnya generasi penerus bangsa semakin mengenal dan mencintai, meneladani akhlak dan sunnah Rasulnya shallallahu ‘alaihi wasallam.

Kitab *Khulashoh Nurul Yaqin* ini merupakan kitab ringkasan yang terdiri dari tiga juz atau tiga jilid kitab. Dua jilid pertama pada kitab ini merupakan rangkuman dari kitab *Nurul Yaqin* karya dari Asy-Syeikh Muhammad Al- Khudari yang berasal dari Mesir.<sup>46</sup>

Kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* ini ditulis oleh Syaikh Umar Abdul Jabbar, yang mana beliau merupakan seorang perintis pertama yang membuka pendidikan khusus bagi perempuan di kota suci Makkah yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>45</sup> Nafi'atun Khasanah, Skripsi : *10 Nilai Karakter dalam Kitab Khulashah Nurul Yaqin Karya Umar Abdul Djabbar*, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2018): 14.

<sup>46</sup> Mohammad Syaepul B, Ulil Amri Syafri, Budi Handrianto, “*Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Kitab Khulashoh Nurul Yaqin*,” *Jurnal Ilmu Islam Rayah Al-Islam*, Vol. 5, No. 2 (Oktober 2021): 259.

mana hal ini belum pernah dilakukan oleh ulama sebelumnya, disebabkan pada saat itu kaum perempuan masih dipandang sebelah mata dan masih marak pemikiran bahwasannya yang berhak mengenyam pendidikan hanyalah kaum laki-laki saja. Pada saat itu di abad ke-19 lembaga pendidikan formal pelaksanaannya masih didominasi oleh laki-laki, tidak ada lembaga pendidikan formal yang dikhususkan bagi perempuan di wilayah kerajaan Saudi Arabia. Sekoah pertamanya ini beliau beri nama madrasah az-zahra sebagai sarana untuk mendidik para perempuan.<sup>47</sup>

Beliau merupakan sosok penulis buku atau kitab produktif yang telah banyak menuliskan biografi para ulama di kota Mekkah dan beliau juga merupakan seorang pakar kurikulum pendidikan yang banyak menelurkan karya yang diadopsi oleh sekolah-sekolah pada masa itu. Beliau juga rajin menulis buku pelajaran atau kitab sebagai kurikulum pendidikan yang dirasa cukup dan pas untuk para pelajar dengan kelompok umur tertentu.

Dari ketiga jilid kitab *Khulashoh Nurul Yaqin* karangan Syaikh Umar Abdul Jabbar, masing-masing menyajikan materi sejarah yang berbeda-beda dan berurutan yang dimulai dari jilid 1 hingga jilid 3 yang ketiganya memiliki urutan kejadian yang sistematis. Dalam kitab *Khulashoh Nurul Yaqin* jilid pertama mengupas tentang Sejarah

---

<sup>47</sup> Mohammad Syaepul B, Ulil Amri Syafri, Budi Handrianto, "Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Kitab *Khulashoh Nurul Yaqin*," Jurnal Ilmu Islam Rayah Al-Islam, Vol. 5, No. 2 (Oktober 2021): 257.

Rasulullah SAW dari masa pertama kehidupan beliau sampai masa kedua dari kehidupan beliau, dan dilanjutkan *Khulasoh Nurul Yaqin* jilid kedua yang cakupan bahasannya dari tahun pertama hijrah sampai tahun kesebelas hijrah Rasulullah SAW.<sup>48</sup> Dan pada jilid ke-3 ini dijelaskan mengenai khalifah-khalifah setelah Rasulullah, Mulai dari khalifah Abu Bakar sampai Sayyidina Ali bahkan juga diceritakan sedikit peristiwa penyerahan tongkat khalifah dari Sayyidina Hasan kepada Mu'awiyah dan juga sejumlah peperangan yang terjadi semasa khalifah-khalifah tersebut.

Jenis penulisan kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* ini adalah jenis narasi, dan narasi yang digunakan adalah narasi ekspositorik. Narasi ekspositorik adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam penulisan yang menggunakan jenis narasi ekspositoris, penulis menceritakan suatu peristiwa dengan data yang sebenarnya dan pelaku yang ditonjolkan biasanya satu orang. Pelaku biasanya diceritakan mulai dari masa kecil hingga terakhir kehidupannya. Karangan narasi seperti ini diwarnai oleh eksposisi, maka ketentuan eksposisi juga berlaku pada penulisan narasi ekspositoris. Ketentuan ini berkaitan dengan penggunaan bahasa yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>48</sup> Saiful Amri, Tri Ismawati, Armila, "Studi Analisis Nilai Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Syech Muhammad Khudhari Bek dalam Kitab *Khulashah Nurul Yaqin*," *Innovative Education Journal*, Vol. 2, No. 2 (Juli 2020): 78.

harus logis, berdasarkan fakta yang ada dan tidak memasukkan unsur sugestif atau bersifat objektif.<sup>49</sup>

Dalam penulisan kitab *Khulashoh Nurul Yaqin* ini menggunakan referensi yang bersumber dari Al-Quranul karim dan Hadits-hadits sahih yang diketengahkan atau diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim. Dalam penulisannya penulis sengaja tidak mengambil referensi lain kecuali dalam beberapa masalah yang tidak dapat dihindari lagi unruk memperjelas penyajiannya. Beberapa referensi yang beliau gunakan selain dari Al-Quran dan Hadits diantaranya adalah dari kitab As-Syifa karya Qadhi Iyadh, kitab As-Siratul Halbiyah keduanya merupakan karya Al-Qasthalani, dan juga kitab Ihya' Ulumiddin karya Imam Al-Ghazali.<sup>50</sup>

Materi yang terdapat pada kitab *Khulashoh Nurul Yaqin* tersebut berbentuk paragraf-paragraf singkat dan dalam penulisannya dibuat poin-poin pada setiap babnya, di sisi lain penggunaan bahasa dalam kitab tersebut juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh para santri dikarenakan masih menggunakan bahasa yang relative mudah dipahami dan sederhana.<sup>51</sup>

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>49</sup> Mohammad Syaepul B, Ulil Amri Syafri, Budi Handrianto, “Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Kitab *Khulashoh Nurul Yaqin*,” Jurnal Ilmu Islam Rayah Al-Islam, Vol. 5, No. 2 (Oktober 2021): 260.

<sup>50</sup> Mohammad Syaepul B, Ulil Amri Syafri, Budi Handrianto, “Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Kitab *Khulashoh Nurul Yaqin*,” Jurnal Ilmu Islam Rayah Al-Islam, Vol. 5, No. 2 (Oktober 2021): 261.

<sup>51</sup> Kuni Masrusoh, Skripsi: *Implementasi Pembelajaran Kitab *Khulashoh Nurul Yaqin* dan Implikasinya terhadap Pemahaman Sejarah Nabi Muhammad SAW*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018): 5.



Kelebihan dari kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* yakni didalamnya terdapat rangkuman materi (khulashoh) dari setiap bab pembahasan, selain itu terdapat kelebihan tidak kalah menarik yakni kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* ini telah dilengkapi dengan tes soal-soal latihan dengan bentuk pertanyaan. Adanya pertanyaan ini bertujuan untuk memberi semangat, menggugah hati, memotivasi dan memberi kesadaran kepada pembaca.

### 3. Literatur Pembelajaran

#### a. Pengertian Literatur Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang tidak bisa terlepas dari komponen lain yang saling berkaitan dan saling berinteraksi antara satu dengan yang lain. Salah satu komponen penting dalam proses tersebut adalah adanya literatur pembelajaran atau istilah yang sering kita kenal adalah sumber belajar.<sup>52</sup>

Literatur secara umum dapat diartikan sebagai sebuah sumber atau acuan yang digunakan dalam berbagai macam aktivitas di dunia pendidikan ataupun dalam aktivitas yang lain. Selain itu literatur juga bisa diartikan sebagai sumber yang banyak digunakan untuk memperoleh sebuah informasi. Adapun literatur sendiri terdiri dari berbagai macam dapat berupa buku, majalah, koran atau tulisan yang lain.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>52</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1989), 76.

Sedangkan menurut ALA Glossary of Library and Information Science, yang dimaksud dengan literatur adalah sumber bacaan yang dapat digunakan di berbagai aktivitas sehari-hari baik dalam aktivitas formal ataupun non formal.<sup>53</sup>

Berdasarkan susunan katanya, sumber belajar terbentuk dari dua suku kata yakni kata sumber dan belajar. Sedangkan menurut Ahmad Rohani sumber belajar adalah segala macam sumber eksternal (peserta didik) yang memungkinkan untuk memudahkan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>54</sup> Kemudian menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT), sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan peserta didik untuk dijadikan sebagai fasilitas belajar baik itu berupa data, orang, atau benda.<sup>55</sup>

Menurut Mulyasa, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan berbagai macam hal seperti informasi, pengetahuan, pengalaman, atau bahkan keterampilan bagi peserta didik.<sup>56</sup>

Sumber belajar juga bisa berarti segala sesuatu, baik yang disengaja dirancang maupun yang telah tersedia yang dapat dimanfaatkan baik secara pribadi maupun bersama-sama untuk

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

---

<sup>53</sup> Suwandi, "Literasi abu-abu dalam perpustakaan," (Lampung : Jurnal Iqra', 2017): 136.

<sup>54</sup> Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 102.

<sup>55</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), 2.

<sup>56</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan* (Bandung: Rosdakarya, 2014), 48.

mmembuat dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Selaras dengan pendapat itu, Dageng juga menjelaskan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang baik berupa benda atau bahkan orang yang dalam praktiknya dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik di kelas yang mana tidak hanya terbatas pada buku akantetapi mencakup semua literatur yang memungkinkan untuk digunakan oleh pendidik.<sup>57</sup> Sedangkan menurut pendapat Seels dan Richey juga menjelaskan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang menjadi sumber belajar untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran di kelas baik itu sistem dan lingkungan pembelajaran. Sehingga dari penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa sumber belajar tidak hanya mencakup alat dan materi yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung akan tetapi juga menyangkut tenaga, biaya anggaran dan juga fasilitas pembelajaran, dan sumber belajar dapat mencakup apa pun yang tersedia untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

Selain itu, sumber belajar juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan usaha meningkatkan pengalaman belajar dan pengetahuan peserta didik. Ada banyak macam sumber belajar yang dapat digunakan untuk mendukung terselenggaranya proses pembelajaran, misalnya buku, brosur, majalah, surat kabar, poster,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>57</sup> I Nyoman Sudana Degeng, *Ilmu Pembelajaran: Taksonomi Variabel* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 1990), 214.

lembar informasi, naskah, foto, peta, dan lingkungan sekitar. Meskipun terdapat banyak sumber belajar yang dapat digunakan di dalam proses pembelajaran, namun tidak semua sumber belajar dapat digunakan, akan tetapi penggunaan sumber belajar sangat mempertimbangkan faktor kesesuaian antara materi yang sedang dipelajari tujuan pembelajaran yang akan dicapai baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang konkret ataupun yang bersifat abstrak..<sup>58</sup>

Yang perlu diketahui bahwasannya ketersediaan sumber belajar atau literatur sangatlah penting guna mencapai tujuan pendidikan atau pembelajaran itu sendiri. Dan sumber belajar merupakan salah satu unsur pokok yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Terutama dalam pengembangan berbagai aspek perkembangan anak baik dalam aspek kognitif, emosi, sosial, bahasa, motoric, moral, dan lain sebagainya.

Literatur atau sumber belajar memegang peranan yang sangat penting dalam rangka terselenggaranya pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi anak atau peserta didik. Sehingga dengan demikian diharapkan akan tumbuh budaya belajar oleh peserta didik secara mandiri sebagai dasar untuk pembiasaan dalam kehidupan dikemudian hari, serta sumber belajar akan mendukung penciptaan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>58</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Professional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), 90.

kondisi belajar peserta didik yang menyenangkan. Oleh keberadaan sumber belajar sangatlah vital didalam sebuah kegiatan pembelajaran di sekolah.

#### **b. Fungsi Literatur Pembelajaran**

Sumber belajar yang telah ada supaya dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya. Adapun fungsi sumber belajar menurut Morrison dan Kemp adalah untuk:

- 1) Meningkatkan produktivitas pembelajaran melalui:
  - a) Mempercepat laju belajar dan membantu pendidik untuk menggunakan waktu secara lebih baik.
  - b) Mengurangi beban Guru/Dosen dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar peserta didik.
- 2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, melalui:
  - a) Mengurangi kontro pendidik yang kaku dan tradisional
  - b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuannya
- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, melalui:
  - a) Perencanaan program pembelajaran yang lebih sistematis
  - b) Pengembangan bahan ajar berbasis penelitian
- 4) Lebih memantapkan pembelajaran, melalui:

- a) Peningkatan kemampuan manusia dalam penggunaan berbagai media komunikasi
  - b) Penyajian data dan informasi secara lebih konkrit
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika, melalui:
- a) Pengurangan jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit.
  - b) Memberikan pengetahuan yang bersifat langsung, dan
- 6) Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, terutama dengan adanya media massa, melalui:
- a) Pemanfaatan secara bersama yang lebih luas oleh tenaga tentang kejadian-kejadian yang langka
  - b) Penyajian informasi yang mampu menembus batas geografis.<sup>59</sup>

### c. Tujuan Literatur Pembelajaran

Literatur pembelajaran atau sumber belajar bertujuan meningkatkan efektivitas dan juga efisiensi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilaksanakan dengan menyediakan berbagai macam pilihan literatur guna menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan untuk mendorong penggunaan cara-cara baru yang paling sesuai digunakan untuk mencapai tujuan program akademis dan kewajiban-kewajiban

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>59</sup> Supriadi, *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran* (Banda Aceh: Lantanida, 2015), 131.

instusional yang direncanakan lainnya. Adapun tujuan khusus dari sumber belajar adalah:

- 1) Menyediakan berbagai macam pilihan komunikasi untuk menunjang kegiatan kelas tradisional.
- 2) Mendorong penggunaan cara-cara belajar baru yang lebih cocok digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Memberikan pelayanan dalam perencanaan, produksi, operasional, dan tindakan lanjutan untuk pengembangan sistem instruksional.
- 4) Memajukan usaha penelitian yang perlu mengenai media pendidikan.
- 5) Menyebarkan informasi yang akan membantu memajukan penggunaan berbagai macam sumber belajar dengan lebih efektif dan efisien.<sup>60</sup>

#### **4. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran**

Dalam penerapannya kegiatan pembelajaran di dalam kelas tidak berlangsung dengan lancar tanpa adanya faktor yang mempengaruhi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, faktor tersebut dapat berupa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung pembelajaran

yang dipaparkan oleh Zuhairini, meliputi:<sup>61</sup>

digilib.uinkh.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>60</sup> Mudhofir, *Prinsip-prinsip Pengelolaan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 10.

<sup>61</sup> Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama* (Jakarta: Ramadhani, 1993), 100.

- a. Sikap mental pendidik
- b. Kemampuan pendidik
- c. Media
- d. Kelengkapan kepustakaan
- e. Berlangganan koran

Hal senada juga diutarakan oleh Wina Sanjaya bahwasannya faktor pendukung pembelajaran meliputi:<sup>62</sup>

- a. Pendidik
- b. Peserta didik
- c. Sarana
- d. Alat
- e. Media yang tersedia
- f. Lingkungan

Adapun faktor penghambat pembelajaran juga dipaparkan oleh Zuhairini, yang meliputi:<sup>63</sup>

- a. Adanya kesulitan dalam menghadapi perbedaan karakteristik peserta didik
- b. Perbedaan individu yang meliputi intelegensi, watak dan latarbelakang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>62</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2016), 52.

<sup>63</sup> Zuhairini, dkk,....100.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat langsung dengan lembaga yang diteliti. Terlibat dengan partisipan berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran lebih komprehensif tentang situasi setempat.<sup>64</sup> Alasan menggunakan pendekatan ini karena peneliti berusaha mengali lebih dalam tentang bagaimana Penggunaan Kitab Khulashoh Nurul Yaqin Sebagai Literatur Pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah Kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya.<sup>65</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>64</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo,2010), 8.

<sup>65</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, metode dan prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), 59.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini ialah Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Jl. Imam Bonjol No.50, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Latar belakang pemilihan lokasi penelitian ini, karena model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajarannya cenderung unik dan merupakan inovasi terbaru. Selain itu, juga menjadi ciri khas dan daya tarik kepada masyarakat agar menyekolahkan anaknya di madrasah negeri yang masih tetap mempertahankan ciri khas madrasah yakni penggunaan kitab sebagai salah satu sumber belajar sebab pembelajaran berbasis kitab kuning dilembaga pendidikan formal cenderung langka dan masih jarang diterapkan dilembaga pendidikan formal lainnya. Dan nilai tawarnya kedepan selain peserta didik dapat menguasai pelajaran formal juga menguasai pelajaran non-formal yang berbasis kitab.

## **C. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah narasumber, partisipan, atau bisa juga disebut informan yang dianggap mumpuni dan dapat memberikan informasi bagi peneliti terkait keperluan data yang akan diteliti dan digali. Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan teknik purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>66</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 216.

Penentuan subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>67</sup> Alasan peneliti menerapkan teknik ini ialah karena kebutuhan data yang berupa sumber informasi terhadap orang terkait yang ahli dan sesuai dengan judul yang peneliti buat. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, selain jenis data. Sumber data adalah subyek penelitian tempat data menempel. Sumber data berupa benda, gerak manusia, tempat, dan sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan salah satu informan yang menjadi sumber data dari teknik wawancara, beliau adalah bapak Drs. Anwaruddin, M. S.i. selaku kepala sekolah dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, pemilihan bapak Drs. Anwaruddin, M. S.i. sebagai informan karena beliau merupakan kepala sekolah sekaligus orang yang mengadakan program pembelajaran berbasis kitab, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan dalam fokus penelitian.

2. Guru

Guru yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran SKI karena sebagai pelaksana program pembelajaran SKI berbasis Kitab Khulashoh Nurul Yaqin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Guru yang dipilih adalah bapak Ihsan Amiruddin, S.Pd.

---

<sup>67</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 52.

### 3. Siswa

Siswa merupakan informan terakhir, penentuan siswa sebagai informan karena ia menjadi subyek yang berpartisipasi secara aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran SKI berbasis Kitab. Siswa yang menjadi informan disini adalah saudara Muhammad Faza.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>68</sup> Apabila peneliti tidak mengetahui dan memahami terkait teknik penelitian data, maka penelitian yang dilaksanakan tidak mendapatkan data yang sesuai standar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung dan pencatatan yang sistematis di lokasi penelitian yang dilakukan. Penggunaan teknik observasi ini akan mampu membuat pemahaman konteks data secara keseluruhan serta situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Sehingga bisa memperoleh pandangan yang holistik.

Teknik observasi adalah suatu tehnik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, artinya peneliti terlibat secara langsung dan aktif dalam objek yang

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104

diteliti atau ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang di observasi.<sup>69</sup>

Adapun teknik observasi dilaksanakan dalam rangka memperoleh data, diantaranya adalah:

- a. Gambaran keadaan fisik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
- b. Melihat secara langsung bagaimana implementasi penggunaan kitab kuning *Khulashoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode mengumpulkan informasi dari dua orang dalam suatu pertemuan. Pertanyaan diajukan dan dijawab, dan informasi dikumpulkan dengan cara ini. Wawancara dapat digunakan sebagai alat penelitian untuk membantu menentukan apa yang perlu diteliti, atau untuk mengumpulkan informasi dari informan yang lebih detail.<sup>70</sup>

Penggunaan metode interview pada penelitian ini yaitu menerapkan metode interview semi terstruktur. Metode wawancara semi terstruktur yaitu proses wawancara di mana pertanyaan diberikan dalam urutan yang telah ditetapkan, dan dimungkinkan untuk mengajukan pertanyaan yang muncul di pikiran berdasarkan percakapan dilakukannya.<sup>71</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>69</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 129.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

<sup>71</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 114.

- a. Wawancara kepada kepala sekolah terkait bagaimana pembelajaran dengan menggunakan kitab *Khulashoh Nurul Yaqin* sebagai literasi pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
  - b. Wawancara kepada guru, terkait bagaimana pembelajaran dengan menggunakan kitab *Khulashoh Nurul Yaqin* sebagai literasi pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
  - c. Wawancara kepada siswa terkait bagaimana pembelajaran dengan menggunakan kitab *Khulashoh Nurul Yaqin* sebagai literasi pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai strategi eksplorasi untuk mendapatkan data dan informasi dari peristiwa yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk menemukan data tentang sesuatu dengan membuat catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah, agenda, dan lain-lain”.<sup>72</sup>

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan teknik dokumentasi ini adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
- b. Struktur kepengurusan
- c. Data siswa
- d. Jadwal kegiatan.
- e. Dokumen lain yang relevan sebagai validasi.

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

## E. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk membatasi dan mempersempit hasil sehingga data menjadi terstruktur, sistematis, dan mempunyai karakter tersendiri. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu laporan atau gambaran deskriptif sebagaimana adanya, menjelaskan dan menuangkannya ke dalam kata-kata yang dapat dijadikan keputusan.

Miles, Huberman dan Sladana dalam *Qualitative Data Analysis* mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sampai datanya jenuh. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam analisis data, yaitu:<sup>73</sup>

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengarah pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Proses ini dilaksanakan setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut diklasifikasi untuk mendapatkan fokus penelitian yang di butuhkan oleh peneliti.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>73</sup> Miles, Huberman & Sladana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014), 12-13.



Kondensasi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah melalui tahap kondensasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

## 2. Penyajian Data

*Display data* atau penyajian data ialah setelah melakukan kondensasi data maka selanjutnya menyajikan data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh akan dipaparkan dalam bentuk uraian naratif singkat yang berisikan tentang analisis peneliti supaya memperoleh kemudahan dalam memahami kejadian didalam penelitian, pun juga mempermudah perencanaan kerja selanjutnya.

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan menguji benar atau tidaknya data. Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk menunjukkan kevalidan data dari hasil penelitian agar data

yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Adapun dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.<sup>74</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>75</sup> Moleong menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat beberapa pembagian triangulasi, yakni: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu, triangulasi penyidik, triangulasi metode dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>76</sup>

Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data yang diperoleh menggunakan wawancara terhadap sumber atau subyek penelitian seperti kepala sekolah, guru dan juga siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, Sedangkan penggunaan triangulasi teknik dalam penelitian ini adalah untuk menyesuaikan antara data wawancara, data observasi dan dokumentasi agar

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 274.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274.

peneliti mendapatkan data yang valid terkait bagaimana implementasi Penggunaan Kitab Khulashoh Nurul Yaqin sebagai Literatur Pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. pelaksanaan kedua teknik triangulasi tersebut dengan cara:

1. Mengkomparasikan antara data hasil observasi, data hasil wawancara dan data hasil dokumentasi.
2. Mengkomparasikan antara hasil wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan juga siswa.

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Pada bagian ini peneliti menguraikan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.<sup>77</sup>

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah:

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

Adalah permulaan tahap yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Diawali dengan pengajuan judul penelitian, latar belakang, dan fokus penelitian, serta mengamati langsung lokasi yang akan menjadi objek penelitian. Kemudian menyusun proposal untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

---

<sup>77</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan karya ilmiah* (UIN Kyai haji Achmad Siddiq jember, 2021)  
48

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Adalah tahap kedua setelah tahap awal yang dilakukan oleh peneliti. pada tahap ini peneliti mulai turun kelapangan secara langsung untuk memperoleh data-data yang akan dicantumkan dalam laporan hasil penelitian dengan teknik, observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Adalah tahap pamungkas atau akhir dari sebuah penelitian, pada tahap ini peneliti mengolah data yang telah terakumulasi dari berbagai sumber penelitian. Kemudian membuat konklusi sebagai hasil yang akan disusun dalam laporan hasil penelitian.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Peneliti memilih Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember menjadi objek penelitian. Lokasi ini terletak di Jl. Imam Bonjol No. 50, Kelurahan Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, agar peneliti dapat mengetahui keadaan dan gambaran lokasi secara komprehensif tentang objek penelitian, maka dapat dipaparkan gambaran objek penelitian sebagai berikut.

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**

###### **a. Masa Perintisan**

Melalui berbagai perjuangan, ide dan, keinginan tentang berdirinya sebuah lembaga Pendidikan Islam setingkat MA di Jember. Pada tahun 1967 terkabullah sebuah keinginan tersebut, dengan didirikan sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat MA di Jember. Lembaga pendidikan ini pada mulanya diberi nama SPIAIN (Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri) Jember. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 17 Tahun 1978, tanggal 30 Maret 1978, SPIAIN Jember diubah Namanya menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) hingga tahun 1981. Dalam pendiriannya SPIAIN tersebut, Tokoh Ulama Jember turut andil membidani kelahirannya, diantaranya KH. Dhofir Salam dan KH. A. Muhith Muzadi sebagai kepala Sekolah Pertama SPIAIN periode 1967-1971. Kemudian institusi MAAIN ini sejak tahun 1981

dikukuhkan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jember (MAN). Baru terhitung mulai tanggal 23 Agustus 2004 resmi berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember (MAN 1 Jember) berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 168 tahun 2003, tanggal 24 Maret 2003.

Pada awal berdirinya (SPIAIN), proses KBM berlangsung di Kampus IAIN Sunan Ampel Cabang Jember, yang terletak di Kawasan pasar Johar, sekarang Kawasan Mutiara Shopping Center. Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan SPIAIN menjadi MAAIN yang terus melaju, pada tahun 1982 para perintis mampu membeli tanah dan mampu membangun sebuah gedung permanen di kawasan Kaliwates, kawasan *Jalan Imam Bonjol 50 jember*, sebagaimana yang ada sekarang ini. Dari Jalan Imam Bonjol 50 inilah MAN 1 Jember berkembang dan mengembangkan dirinya, menunjukkan keelokannya, dan menunjukkan kebesaran dan prestasinya kepada negeri Indonesia, dan kepada dunia.

#### **b. Masa Perkembangan Program**

Beberapa program telah dikembangkan guna mengembangkan potensi peserta didik yang mana akan dipersiapkan untuk bisa sesuai dengan kebutuhan yang telah berkembang di masyarakat. Pada masa perkembangan ini MAN 1 Jember telah berhasil mengembangkan beberapa program yakni: Program Reguler (yang terdiri dari Program

MIPA, IPS, dan Bahasa), Program MANPK, dan Program Kementrian.

### 1) Program Reguler

Program reguler ini merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selayaknya proses pembelajaran pada umumnya. Program reguler yang dikembangkan MAN 1 Jember sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu Program MIPA, Program IPS, dan Program Bahasa. Para siswa program ini mengikuti pembelajaran sebagaimana dalam kurikulum.

### 2) Program Keterampilan

Program keterampilan merupakan program nasional yang dikembangkan di MAN 1 Jember. Pada tahun 1988/1989 berdasar *Piagam Kerja Sama Departemen Agama dengan United Nation Development Program (UNDP) Nomor INS/85/036/A/01/13*, tanggal 14 Desember 1987 Madrasah Aliyah Negeri Jember 1 ditunjuk sebagai **proyek percontohan** (pilot project) lembaga pendidikan penyelenggara pendidikan keterampilan, bersama dengan 2 MAN, yaitu MAN Kendal Jateng, MAN Garut Jabar. Keterampilan yang diuji cobakan adalah *keterampilan otomotif, keterampilan elektronika, dan keterampilan tata busana*.

### 3) Program MAPK-MAK

Program MAPK ini merupakan salah satu program unggulan setingkat MA yang juga diterapkan di MAN 1 Jember

dengan menggunakan komposisi kurikulum yang berbeda dengan MA pada umumnya yakni 70% berupa Ilmu-Ilmu Agama Islam dan 30% Ilmu-Ilmu Umum. Namun setelah berjalan selama 6 tahun penggunaan istilah MAPK diubah menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK). Namun program ini juga berakhir pada tahun pelajaran 2007/2008, kemudian MAN 1 Jember membuka Program Ilmu Keagamaan.

#### **4) MAN Model**

Dalam perkembangan selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Binbaga Islam Depag RI No. F.IV/PP.00.6/KEP/17A/98, tanggal 20 Februari 1998, tentang Madrasah Aliyah Model, MAN Jember 1 ditingkatkan statusnya menjadi MAN Model, yang di dalamnya dilengkapi dengan fasilitas PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama). PSBB berfungsi memberikan pencerahan pendidikan dan pembelajaran kepada madrasah-madrasah yang ada di sekitar (di Kabupaten Jember). Pencerahan antara lain dilakukan dalam bentuk pelatihan dan workshop.

#### **5) Program Kontrak Prestasi**

Program ini pernah memperoleh kepercayaan melaksanakan proyek nasional dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI yakni dengan nama



Program Peningkatan Mutu Kontrak Prestasi yang dilaksanakan pada tahun 2006.

Program yang menjadi pengajuan oleh MAN 1 Jember berkaitan dengan peningkatan mutu kontrak prestasi sebanyak enam bidang pengembangan, yaitu (a) bidang manajemen madrasah, (b) bidang pengembangan SDM-guru, (c) bidang pengembangan media dan sumber pembelajaran, (d) bidang pengembangan fasilitas – sarana pembelajaran, (e) bidang pengembangan ekstrakurikuler. Keenam bidang pengembangan tersebut dijabarkan menjadi 22 program pengembangan dan peningkatan mutu.

#### **6) Pengembangan Sistem Manajemen Berbasis ISO**

Untuk meningkatkan kualitas layanan terhadap stake holder (pelanggan internal dan eksternal), khususnya di bidang manajemen pengelolaan madrasah, MAN 1 Jember telah melakukan kerja sama dengan SAI Global Jakarta pada tahun 2011 hingga 2015. Sejak itulah system manajemen MAN 1 Jember menggunakan system manajemen berbasis ISO 9001: 2008. Ada beberapa kegiatan yang pernah dilakukan untuk mengaudit pelaksanaan manajemen madrasah, yaitu audit internal dan audit eksternal sebanyak 2 kali. Berdasarkan audit tersebut MAN 1 Jember pernah memperoleh sertifikat dari SAI Global dengan predikat Quality Management System ISO 9001: 2008

dengan nomor sertifikat QEC29928 tertanggal 17 Oktober 2012 berakhir 16 Oktober 2015. Karena adanya berbagai kebijakan, maka MAN 1 Jember memutuskan untuk menghentikan kerja sama dengan SAI Global Jakarta pada tahun 2015.

## **7) Program Ma'had (Pondok Pesantren) MAN 1 Jember**

Program Ma'had (Pondok Pesantren) mulai diresmikan sejak tahun pelajaran 2012/2013 yang diawali dengan pendirian Ma'had Putri yang diberi nama Ma'had Khadijah. Yang mana dalam praktik kesehariannya, program ini berjalan selayaknya pondok pesantren yang melaksanakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan diluar kegiatan pembelajaran di MAN. Tujuan utama pendirian Ma'had ini adalah untuk membina, dan membimbing para siswi yang bersekolah di MAN agar selain memiliki pengetahuan formal para siswi juga mempunyai pengetahuan religius dimana pencapaian tujuan religius dilaksanakan dengan adanya pengajian menggunakan Kitab Kuning, dan juga program tahfidz.

## **2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**

### **a. Visi**

“UNGGUL DALAM PRESTASI, TERAMPIL, BERAKHLAKUL  
KARIMAH BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA”

**b. Misi**

- 1) Menumbuhkan Penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- 2) Mengembangkan potensi akademik dan nonakademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.

**3. Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**

- a. Menciptakan dan menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada target pencapaian efektivitas proses pembelajaran berdasarkan konsep MPMBS.
- b. Mewujudkan system kepemimpinan yang kuat dalam mengakomodasikan, menggerakkan dan menyerasikan semua sumber data pendidikan yang tersedia.
- c. Mengelola tenaga kependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, imbal jasa yang memadai.
- d. Penanaman budaya mutu kepada seluruh warga sekolah yang didasarkan pada keterampilan/*skill* dan profesionalisme.
- e. Menciptakan sikap kemandirian secara kelembagaan melalui peningkatan sumber daya yang memadai.

- f. Mengembangkan dan meningkatkan adanya partisipasi seluruh warga sekolah dan masyarakat dengan dilandasi sikap tanggung jawab, dan dedikasi.
- g. Menciptakan dan mengembangkan system pengelolaan yang transparan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan anggaran dan sebagainya.
- h. Mempriotaskan pelayanan pendidikan kepada para siswa dalam rangka meminimalkan angka *drop out*.
- i. Memberi rasa kepuasan bagi seluruh warga sekolah (staf) sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Penyajian data merupakan bagian pemaparan dan pengungkapan datayang diperoleh dari penelitian sesuai dengan metode dan sistematika penelitian serta selaras dengan fokus penelitian dan analisis data yang digunakan. Sedangkan analisis data ialah proses menelaah dan merangkai data secara terstruktur dan sistematis yang didapatkan ketika wawancara dan catatan lapangan. Agar dapat tersistemasi dengan baik dan juga mudah untuk dipahami. Maka, penyajian dan analisis data ini harus disesuaikan dengan fokus penelitian.

Setelah seluruh data yang diperoleh dari pengumpulan data oleh peneliti telah memenuhi kebutuhan dan telah dianggap cukup serta sesuai dengan tujuan penelitian dan mewakili seluruh fokus penelitian dalam penelitian ini.

Landasan pengadaan program pembelajaran SKI dengan menggunakan literatur kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* ini merupakan ekspektasi dari Kepala Sekolah untuk menghindarkan peserta didik dari literatur pembelajaran yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Muhammad Natsir:

“Latar belakang penggunaan kitab sebagai literatur pembelajaran adalah kegelisahan dari bapak kepala sekolah yang mana selama ini yang digunakan untuk sumber pembelajaran PAI adalah dari LKS. Yang mana menurut pemahaman bapak kepala sekolah LKS itu penerbitnya kan macam-macam dan juga kita tidak mengetahui latarbelakang dari penulisnya. Dan juga di dalam KMA 138 dan 139 yang memang memperbolehkan lembaga sekolah berkreasi dalam penentuan kurikulum. Meskipun di dalam kitab itu urutan materinya tidak sesuai dengan KI dan KD akan tetapi hal tersebut tidak masalah, yang penting peserta didik memiliki referensi atau dasar materi yang kuat yaitu dari kitab itu sendiri dan meskipun materi yang ada di dalam kitab itu tidak selesai. Dan akhirnya meski tidak tuntas pun itu akan tetap menjadi oleh- oleh dan bekal peserta didik di rumah. Yang mana jika berkaca dari pengalaman menggunakan LKS, anak-anak sering meninggalkan LKS di kelas.”<sup>78</sup>

Sesuai dengan pendapat yang telah dipaparkan oleh bapak Muhammad Natsir yang menegaskan bahwa penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember lebih terfokus pada penguasaan materi peserta didik guna menunjang pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.

Adapun penyajian dan analisis data penelitian ini sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>78</sup> Muhammad Natsir, diwawancarai penulis, Jember 18 April 2023

## **1. Penggunaan Kitab Terjemah *Khulashoh Nurul Yaqin* Sebagai Literatur Pembelajaran SKI Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

Di dalam proses pembelajaran salah satu sumber yang bisa dijadikan rujukan dan referensi tentang sejarah atau *tarikh* adalah kitab yang ditulis oleh ulama yang masa hidupnya tidak jauh dengan kejadian sejarah dan juga memang ahli dalam bidang sejarah. Salah satu kitab yang sering dijadikan referensi dalam pembelajaran *tarikh* (sejarah) adalah kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* yakni ringkasan dari kitab *Nurul Yaqin*. Pada konteks ini Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember melalui program teranyarnya yakni pembelajaran berbasis kitab untuk seluruh mapel PAI sebagai ikhtiar lembaga sekolah untuk menggunakan sumber yang bisa dipertanggungjawabkan dan juga agar peserta didik mengetahui sumber aslinya. Khususnya mapel SKI yang menggunakan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajarannya.

Dalam proses pembelajaran SKI dengan menggunakan literatur kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* pendidik melaksanakan pembelajaran di kelas sebagaimana biasanya yakni tetap menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik di kelas dan juga pendidik masih tetap dibebaskan untuk menggunakan literatur pembelajaran yang lain, dalam artian kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* digunakan sebagai sumber sekunder atau literatur pendukung.

Kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* yang digunakan dalam pembelajaran SKI dipilih karena telah melalui musyawarah bersama seluruh para guru SKI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Sehingga pada akhirnya dalam pelaksanaan pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember menggunakan kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur, hal tersebut sebagaimana wawancara penulis dengan bapak Muhammad Natsir selaku waka Kurikulum:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran SKI memang mulai tahun kemarin terdapat perbedaan dari tahun-tahun sebelumnya yakni penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajarannya. Namun sebenarnya dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas tidak ada perbedaan yang signifikan dengan pembelajaran SKI pada umumnya, akan tetapi dalam praktiknya guru mata pelajaran SKI dituntut untuk menggunakan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai salah satu literatur pembelajaran. Dan juga dalam penerapan pembelajaran dikelas para guru dibebaskan untuk menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang sekiranya sesuai dengan materi, peserta didik dan juga kondisi kelas.”<sup>79</sup>

Hal senada juga diutarakan oleh Bapak Ihsan Amiruddin bahwasannya dalam pembelajaran SKI kelas X tetap dilaksanakan seperti biasa akan tetapi memang dalam praktiknya tetap menggunakan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai salah satu literaturnya, berikut pernyataan dari bapak Ihsan Amiruddin selaku guru SKI kelas X:

“SKI merupakan ilmu pasti dan tidak akan berubah mas, sehingga dalam menyampaikan materi sejarah membutuhkan sumber yang bisa dipertanggungjawabkan dan juga agar peserta didik lebih memahami alur sejarah secara benar. Sehingga kita sebagai pendidik juga harus menyajikan materi dari sumber yang kredibel, yang mana dalam konteks Sejarah Kebudayaan Islam literatur yang

---

<sup>79</sup> Muhammad Natsir, diwawancara oleh penulis, Jember 18 April 2023.

bisa dipertanggungjawabkan adalah kitab meskipun dalam praktiknya kita tetap memilih bab di dalam kitab yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Dan guru mapel SKI kelas X telah menyepakati kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran, karena hampir keseluruhan materi kelas X terdapat di kitab itu.”<sup>80</sup>

Berikut adalah keputusan hasil rapat penggunaan kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**  
 Jl. Imam bonjol No. 50 Kaliwates Jember  
 Telepon (0331)485109, Faksimiti. (0331) 484651, PO Box 168 Jember  
 Email : mantjember@yahoo.co.id Website : http://mantjember.sch.id

**NOTULEN**

Hari, tanggal : Selasa, 12 Juli 2022  
 Waktu : 09.00 - selesai  
 Tempat : Ruang Lab Bahasa (Perpustakaan Lantai 2)  
 Acara : Persiapan Tahun Pelajaran Baru Rumpun Mapel PAI dan Bahasa Arab  
 Pimpinan Rapat : Drs. Anwarudin, M.Si

No	Butir-butir Pembahasan	Hasil Pembahasan
1	Pengarahan Kepala Madrasah	1. Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab tidak boleh menggunakan LKS 2. Memantau dan mendampingi siswa dalam pelaksanaan sholat dhuha dan dhuhur
2	Kegiatan Belajar dan Mengajar	1. Pembelajaran menggunakan Kitab kuning untuk MANPK dan Kitab terjemahan untuk kelas reguler 2. Referensi kitab yang digunakan adalah a. Bahasa Arab = عربية للحياة dan عربية بين يديك b. Fiqih = Fathul Qorib + Tadzhrib, Waraqat c. Aqidah = Nurud Dholam d. Akhlak = Ta'limul Muta'allim e. Al-Qur'an = Jalalain f. Hadits = Arba'in Nawawi g. SKI = Khulashoh Nurul Yaqin (X) Kemenag (XI dan XII) h. Ilmu Tafsir = At-Tibyan i. Ilmu Hadits = Taysir Mustholah Hadits j. Ushul Fiqih = Ushul Fiqih Abdul Wahab Kholaf k. Nahwu Shorof= Teori Dasar Al Bidayah l. Balaghah = Balaghatul Wadiah 3. KI dan KD serta Penilaian Harian menyesuaikan dengan kitab yang digunakan 4. Berlaku mulai semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

Disebut,  
Pimpinan Rapat,

Anwaruddin

Jember, 12 Juli 2022,  
Ditulis oleh,

Ahamd Hasyim Asyari

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**Gambar 1.1**  
**Hasil penetapan kitab yang digunakan**

<sup>80</sup> Ihsan Amiruddin, diwawancara oleh penulis, Jember 18 April 2023



Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak Muhammad Natsir dan bapak Ihsan Amiruddin dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* dipilih sebagai salah satu literatur pembelajaran SKI kelas X lebih disebabkan Sekolah ingin memberikan yang terbaik kepada peserta didik terutama dari segi literatur pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik.

Kemudian penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI dalam praktik pembelajaran di kelas tentunya tetap dilaksanakan dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran. Metode pembelajaran SKI dengan menggunakan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dalam praktiknya menggunakan perpaduan antara metode *bandongan* dan diskusi. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh bapak Ihsan Amiruddin:

“Jadi dalam penerapannya di kelas mas, penggunaan kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* ini tidak sama seperti pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren. Untuk pembelajaran di kelas yang notabene peserta didik rata-rata masih awam tentang kitab bahkan ilmu nahwu shorrof, maka metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas lebih fleksibel. Namun yang sering saya gunakan dan menurut saya bisa efektif adalah metode *bandongan* dan dilanjutkan diskusi.”

Bapak Ihsan Amiruddin juga menambahkan jika dalam praktik pembelajarannya tidak hanya menggunakan sumber dari kitab saja akan tetapi tetap di komparasikan dengan sumber yang lain, dan juga menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang variatif tergantung situasi dan kondisi, berikut penjelasan bapak Ihsan Amiruddin:

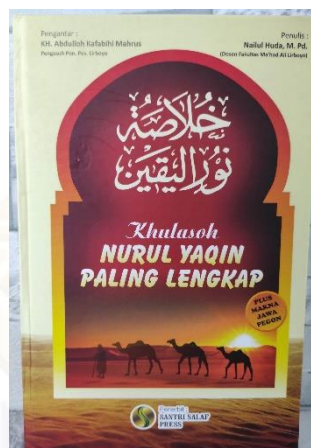
“Dalam praktiknya di kelas saya tidak hanya menggunakan kitab sebagai literatur utama dalam pembelajaran SKI, lebih disebabkan karena memang tidak semua materi yang sudah ditetapkan terdapat di dalam kitab mas. Berbeda dengan mata pelajaran PAI yang lain seperti fikih, tafsir yang memang bisa apabila seluruh materi mengikuti kitab. Dan juga yang digunakan bukanlah kitab yang tidak berharokat atau kitab gundul akan tetapi menggunakan kitab terjemahan yang berharokat, karena kan memang saya background anak-anak di kelas reguler kan bukan dari pesantren atau awam tentang kitab mas. Untuk strategi dan metode pembelajaran yang saya gunakan dalam pembelajaran SKI menggunakan literatur kitab ini sangat variatif dan fleksibel sesuai dengan keadaan dan kebutuhan di dalam kelas mas, namun metode yang sering saya gunakan dalam menjelaskan materi adalah metode ceramah yang seringkali saya padukan dengan metode siswa aktif (*active learning*).”<sup>81</sup>

Wawancara tersebut berdasarkan observasi penulis ke sekolah, bahwasannya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dalam melaksanakan pembelajaran SKI kelas X pendidik dituntut untuk menggunakan kitab sebagai referensinya agar peserta didik tidak mendapatkan informasi sejarah yang tidak benar. Meskipun di dalam praktiknya Guru diberi kebebasan dalam mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran yang dirasa cocok dengan situasi dan kondisi di kelas.

Adapun berikut ini adalah contoh kitab terjemah *Khulasoh Nurul yaqin* yang digunakan di dalam proses pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember:

---

<sup>81</sup> Ihsan Amiruddin



**Gambar 1.2**

### **Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin***

Sebagai salah satu komponen penting dalam pembelajaran, maka minat peserta didik juga diperlukan dalam rangka keberlangsungan pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut juga dibenarkan oleh Farhan yang merupakan salah satu peserta didik kelas X:

“Benar mas dalam praktiknya di dalam kelas Bapak Ihsan selaku Guru pelajaran SKI terkadang menggunakan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* dalam pembelajaran SKI di kelas. Dalam mengajarkan kitab terjemahan *Khulasoh Nurul Yaqin* kepada teman-teman di kelas beliau selalu menggunakan beberapa metode pembelajaran pada setiap kesempatan beliau mengajar. Sehingga kami tetap merasa nyaman dan tidak ada perbedaan dengan pembelajaran sebagaimana biasanya, meskipun terkadang kita sedikit kesulitan memahami isi terjemahan kitabnya.”<sup>82</sup>

Juga dibenarkan oleh saudara Faza yang juga merupakan salah satu peserta didik kelas X:

---

<sup>82</sup> Farhan, diwawancarai penulis, Jember 11 Mei 2023

“Dalam pembelajaran di kelas memang bapak Ihsan lebih sering menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran sehingga menjadikan teman-teman dan termasuk saya sendiri tidak bosan meskipun yang diajarkan pada saat itu adalah kitab mas”<sup>83</sup>

Adapun kegiatan pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah Negeri 1

Jember adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.3**  
**Pelaksanaan Pembelajaran SKI<sup>84</sup>**

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Muhammad Natsir dan bapak Ihsan Amiruddin serta kepada saudara Farhan serta Faza selaku peserta didik dapat disimpulkan bahwasannya dalam praktiknya proses pembelajaran SKI kelas X kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* bukanlah satu-satunya literatur pembelajaran yang digunakan akan tetapi tetap menggunakan literatur pembelajaran yang

---

<sup>83</sup> Faza, diwawancarai penulis, Jember 11 Mei 2023.

<sup>84</sup> Dokumentasi di MAN 1 Jember 11 Mei 2023

lain. Kemudian pendidik juga tetap diberikan keleluasaan dalam pemilihan dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai kondisi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti tentang penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* menjadi literatur sekunder. Dan dalam proses pembelajaran SKI dengan menggunakan literatur kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* menggunakan dua metode dalam pengimplementasiannya yakni metode *bandongan* dan diskusi. Dimana keduanya saling bersinergi dalam Upaya mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Penggunaan Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* Sebagai Literatur Pembelajaran SKI Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran SKI dengan menggunakan literatur kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ada dua macam:

- a. Faktor pendukung, beberapa faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran SKI menggunakan literatur kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember adalah:

Dalam proses pembelajaran SKI dengan menggunakan literatur kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* terdapat hal-hal

pendukung. Salah satu faktor yang mendukung berjalannya penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember adalah kebebasan yang diberikan kepada pendidik. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember menghasilkan data wawancara kepada Bapak Ihsan Amiruddin sebagai guru SKI kelas X bahwasanya beliau mengungkapkan:

“Faktor yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran SKI dengan menggunakan literatur kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* ini adalah kebebasan yang diberikan sekolah kepada guru untuk memilih strategi dan metode pembelajaran yang sekiranya sesuai dengan peserta didik dan juga bab yang akan dipelajari, disamping itu penggunaan kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* ini tidak menjadi satu-satunya literatur yang digunakan di dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengambil materi dari referensi lain guna mendukung kelengkapan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dan tentunya juga peserta didik dibekali dengan kitab terjemahan yang sangat memudahkan peserta didik dalam memahami isi dari kitab itu sendiri.”<sup>85</sup>

Terkait dengan faktor pendukung kegiatan pembelajaran SKI menggunakan literatur kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagaimana yang juga disampaikan oleh Bapak Muhammad

Natsir:

“Memang benar bahwa dalam setiap proses pembelajaran apapun itu pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya, dalam kasus ini faktor yang mempengaruhi terhadap kualitas sistem pembelajaran SKI dengan menggunakan literatur kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* salah satunya adalah kemampuan guru

---

<sup>85</sup> Ihsan Amiruddin, diwawancari penulis, Jember 11 Mei 2023

dalam mengkombinasikan pelbagai macam strategi dan metode pembelajaran untuk bisa menerapkan penggunaan literatur kitab dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga adanya literatur berupa kitab itu sendiri yang mana masing-masing peserta didik diharuskan memiliki kitab terjemahan *Khulasoh Nurul Yaqin*.”

Hal tersebut juga diperkuat oleh wawancara penulis kepada Farhan salah satu siswa kelas X:

“Jadi kalau menurut saya pribadi mas, untuk faktor yang mendukung saya dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* di MAN 1 Jember ini adalah kemampuan para guru dalam menggunakan berbagai macam strategi dan metode pembelajaran pada saat penyampaian materi, sehingga peserta didik seperti saya yang kurang tertarik terhadap kitab bahkan tidak memiliki kemampuan untuk membaca kitab yang berbahasa Arab dapat dengan mudah menerima materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu juga penggunaan kitab terjemahan yang lebih memudahkan saya dalam membaca dan memahami materi yang ada di dalam kitab.”<sup>86</sup>

Juga dibenarkan oleh salah satu siswa kelas X bernama Faza:

“Faktor yang mendukung terlaksananya pembelajaran SKI yang tetap menyenangkan meskipun dengan menggunakan literatur kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* adalah Bapak Ihsan selaku Guru SKI sering menggunakan metode dan strategi yang berbeda-beda pada setiap materinya mas”<sup>87</sup>

Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Natsir dan bapak Ihsan Amiruddin serta kepada saudara Farhan dan Faza selaku peserta didik kelas X, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dalam penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai salah satu

---

<sup>86</sup> Farhan, diwawancarai penulis, Jember 11 Mei 2023

<sup>87</sup> Faza, diwawancarai penulis, Jember 11 Mei 2023

literatur pembelajaran SKI kelas X di MAN 1 Jember terdapat beberapa faktor yang mendukung tetap berjalannya penggunaan kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai salah satu literatur pembelajaran yakni kebebasan pendidik untuk menggunakan metode dan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwasannya faktor yang mendukung dalam penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai salah satu literatur pembelajaran kelas X di MAN 1 Jember adalah kebebasan pendidik untuk menggunakan dan mengkombinasikan berbagai metode dan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu adalah fasilitas yang dimiliki setiap peserta didik juga merupakan faktor pendukung berlangsungnya program ini yaitu kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin*. Selain itu, peran sentral guru sebagai fasilitator pembelajaran memiliki peran yang tidak kalah penting dalam mengemas materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan juga mengasyikkan.

- b. Faktor penghambat. Adapun beberapa faktor yang menghambat dalam Penggunaan Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* Sebagai Literatur Pembelajaran SKI Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 diantaranya:



Proses pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dengan menggunakan literatur kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* juga memiliki hal-hal yang dapat menghambat dalam pelaksanaan kegiatannya yang lebih disebabkan karena memang penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ini merupakan program yang baru direalisasikan pada awal tahun 2022. Salah satu faktor penghambat adalah guru dan peserta didik yang masih awam dalam rangka untuk dapat memahami teks berbahasa Arab. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Natsir:

“Dalam penerapan program baru tentunya tidak lepas dari hambatan atau tantangan. Dalam program penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI di kelas X ini juga tidak luput dari tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya. Tantangan yang pertama adalah dari tenaga pendidik itu sendiri, kenapa demikian lebih disebabkan karena tidak semua tenaga pendidik PAI khususnya SKI mempunyai latar belakang pernah mondok atau menguasai kitab dan kaidah berbahasa Arab. Tantangan selanjutnya juga datang dari peserta didik, yang mana mayoritas juga awam tentang kitab bahkan bahasa Arab karena ini di kelas reguler berbeda halnya dengan kelas PK yang memang fokusnya di kitab. Jangankan memahami teks Arab yang tidak berharakat, membacanya saja pasti kesulitan.”<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Natsir, diwawancarai penulis, Jember 11 Mei 2023

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Farhan selaku salah satu peserta didik kelas X:

“Jadi kalau menurut saya ya mas, saya sangat senang dengan penggunaan kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* dalam pembelajaran SKI ini karena menjadikan saya lebih mengetahui tentang kitab kuning, akan tetapi berhubung saya dan mayoritas teman-teman di kelas itu bukan berasal dari background pesantren jadi kami merasa kesulitan ketika harus memaknai kitab yang tidak berharokat, apalagi kami tidak pernah belajar mengenai Nahwu dan Sharaf.”

Pernyataan diatas juga dibenarkan oleh saudara Faza selaku peserta didik kelas X:

“Saya sangat setuju dan senang sekali dengan adanya program ini mas, namun berhubung di sini mayoritas dari kami itu termasuk kelas Reguler jadi untuk mengarah kepada memahami kitab kami belum bisa ilmu prasyaratnya yakni ilmu Nahwu dan Sharraf sehingga menjadi masalah tersendiri bagi kami.”

Pada pembelajaran SKI dengan menggunakan literatur kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* terdapat beberapa kendala salah satunya adalah peserta didik yang masih awam tentang tulisan arab yang tidak berharokat. Hal ini sesuai dengan apa yang dituturkan oleh Bapak Ihsan Amiruddin:

“Dalam penerapan program ini tentunya kami sangat setuju lebih dikarenakan program ini bertujuan agar peserta didik mengetahui literatur sejarah yang bisa dipertanggungjawabkan yang ditulis oleh ulama yang memang diakui kepakarannya dalam bidang sejarah, namun pada saat pertama bapak kepala sekolah mencetuskan program ini adalah bagaimana strategi dan metode yang cocok untuk bisa memahami materi yang menggunakan literatur kitab ini kepada peserta didik.”<sup>89</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>89</sup> Ihsan Amiruddin, diwawancarai penulis, Jember 11 Mei 2023

Berdasarkan data wawancara diatas masalah yang dihadapi pada saat awal dicetuskan program pembelajaran SKI dengan menggunakan literatur kitab adalah selain dari sisi tenaga pendidik juga peserta didik. Namun ternyata setelah hasil rapat para pendidik memang yang digunakan adalah kitab terjemahan agar peserta didik juga bisa memahami. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ihsan Amiruddin:

“Namun dalam praktik proses pembelajaran di kelas bapak kepala menyerahkan sepenuhnya kepada pendidik atau guru yang bersangkutan untuk menentukan bagaimana metode dan strategi yang digunakan. Sehingga para guru menyepakati untuk menggunakan kitab terjemahan sebagai literatur pembelajaran di kelas.”<sup>90</sup>

Namun dalam penggunaan kitab terjemahan sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember juga bukan tanpa hambatan atau kendala. Faktor yang juga tidak luput menjadi penghambat penerapan penggunaan terjemahan kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X adalah banyaknya materi yang tidak terdapat di kitab namun sebenarnya harus diajarkan karena terdapat di KI dan KD yang terdapat di KMA. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Ihsan Amiruddin:

“Dalam penggunaan terjemahan kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI juga tidak luput dengan adanya kendala. Kendala yang paling kami rasakan adalah

---

<sup>90</sup> Ihsan Amiruddin, diwawancarai penulis, Jember 11 Mei 2023

materi yang telah ditentukan oleh KI dan KD tidak terdapat di dalam kitab *Khulasoh Nurul Yaqin*, sehingga pada tahun pelajaran 2022/2023 ini penggunaan kitab *Khulasoh Nurul Yaqin* hanya bisa diterapkan pada peserta didik kelas X semester I yang memang materinya masih terdapat di dalam kitab, yakni materi Islam periode Makkah, Islam periode Madinah, dan juga Fathu Makkah. Sehingga selain ketiga materi tersebut saya tetap harus mencari dan mengkomparasikan dari sumber lain yang sesuai dengan KI dan KD.”<sup>91</sup>

Terbatasnya materi di dalam kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* yang sesuai dengan KI dan KD menjadikan kendala tersendiri bagi guru dalam proses pembelajaran di kelas. Tak luput juga adalah kompetensi pendidik dan peserta didik dalam penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada bapak Muhammad Natsir, bapak Ihsan Amiruddin serta kepada peserta didik saudara Farhan dan Faza dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dalam penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2022/2023 terdapat beberapa faktor penghambat diantaranya adalah kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh pendidik dalam bidang pembelajaran kitab *Khulasoh Nurul Yaqin*, kurangnya semangat peserta didik dan juga masih awamnya peserta didik mengenai kitab kuning.

---

<sup>91</sup> Ihsan Amiruddi, diwawancarai penulis, Jember 11 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dalam penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X memiliki peranan sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran SKI dengan menggunakan literatur kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* didukung dengan fasilitas dan juga strategi dan metode yang diterapkan oleh guru di dalam kelas. Di samping itu visi dan misi yang dicanangkan oleh kepala sekolah juga menjadi landasan dalam menumbuhkan semangat para pendidik untuk menjalankan pembelajaran yang maksimal sesuai dengan tujuan perencanaan awal.

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan hasil temuan di atas selama penelitian. Peneliti akan mengaitkan antara data yang telah diperoleh di lapangan yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teori yang sesuai atau relevan. Selanjutnya data akan dipaparkan dan dianalisis sesuai dengan fokus masalah yang terdapat dalam penelitian. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut.

#### **1. Penggunaan Kitab Terjemah *Khulashoh Nurul Yaqin* Sebagai Literatur Pembelajaran SKI Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id  
Penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di MAN 1 Jember memiliki tujuan awal

bahwasanya peserta didik terhindar dari bahan ajar yang tidak bisa dipertanggungjawabkan baik berupa LKS atau buku ajar yang tidak jelas pengarang dan sumbernya dan juga bertujuan agar peserta didik mengetahui sumber belajar PAI khususnya SKI yang bisa dipertanggungjawabkan, yakni bahan ajar yang dikarang oleh ulama yang jelas sanad keilmuannya. Apalagi yang sedang dipelajari adalah Sejarah Kebudayaan Islam yang merupakan ilmu yang pasti atau tidak dapat berubah.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin*, pendidik tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran kitab saja akan tetapi mengkombinasikan dengan metode lain yang relevan dengan kondisi di kelas. Pada praktiknya pendidik menggunakan metode *bandongan* dan dipadukan dengan metode diskusi.

Adapun proses pembelajaran SKI dengan menggunakan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* ini diawali dengan menggunakan metode *bandongan* dengan cara pendidik membacakan *fasal*/bab tertentu pada kitab yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada hari itu, kemudian peserta didik menirukan bacaan pendidik baik bacaan Arab dan juga makna bahasa Jawa atau bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menulis bahasa Arab dan juga melatih konsentrasi peserta didik untuk menulis apa yang disampaikan oleh pendidik. Setelah pendidik membacakan *fasal* dan peserta didik telah selesai memaknai atau menulis arti yang telah dibacakan pendidik

kemudian pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk mengulangi bacaan yang telah dibacakan tadi. Setelah itu pendidik menjelaskan maksud dari bacaan yang telah dibaca dan meminta peserta didik untuk menyimpulkan point penting dari pembacaan *fasal* tersebut.<sup>92</sup>

Adapun Langkah-langkah pembelajaran dengan metode bandongan yang dilaksanakan di kelas X MAN 1 Jember telah sesuai dengan tahapan metode bandongan yang dijelaskan oleh Armai Arief adalah sebagai berikut:<sup>93</sup>

- a. Pendidik membacakan kitab terjemahan yang telah dipegang oleh pendidik.
- b. Peserta didik menyimak dan mencatat pada kkitab atau buku masing-masing pemaknaan yang telah dibacakan oleh pendidik.
- c. Pendidik menjelaskan maksud dari teks yang telah dibacakan.
- d. Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang terdapat pada fashl yang telah dibacakan oleh pendidik.
- e. Setelah menjawab pertanyaan yang diajukan peserta didik, kemudian pendidik menjelaskan

Kemudian peserta didik membentuk beberapa kelompok guna mendiskusikan apa yang telah dijelaskan oleh pendidik mengenai materi

sejarah yang terdapat di dalam kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin*.

---

<sup>92</sup> Barizi, Ahmad, *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2002) 65.

<sup>93</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), 154.

Metode ini sesuai dengan metode pembelajaran secara umum dan juga metode pembelajaran kitab kuning.<sup>94</sup>

Adapun langkah-langkah penerapan metode diskusi dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan literatur kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* kelas X di MAN 1 Jember telah sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh Putri Rosma yang mana langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:<sup>95</sup>

- a. Setelah pendidik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik, pendidik membentuk beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang
- b. Kemudian setelah itu pendidik mengarahkan masing-masing kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah dijelaskan pendidik.
- c. Setelah itu pendidik mengacak kelompok untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan.

Dalam praktiknya penggunaan metode bandongan dan diskusi dalam praktik pembelajaran SKI dengan menggunakan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* tetap memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan penggunaan metode bandongan dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan kitab terjemah *Khulasoh Nurul*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>94</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), 149.

<sup>95</sup> Putri, Rosma E, "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren *Tarbiyah Islamiyah Malalo*", Vol. 5, No. 2 (Juli-Desember 2020) 193.



*Yaqin* kelas X di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Kelebihan penggunaan metode *bandongan* sebagai mana yang dijelaskan oleh Armai Arief adalah sebagai berikut:<sup>96</sup>

- a. Lebih cepat dan efisien untuk mengajar peserta didik di dalam kelas dengan jumlah banyak
- b. Materi yang diajarkan sering diulang-ulang sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.
- c. Sangat efisien untuk mengajarkan ketelitian memahami kalimat yang sulit untuk dipelajari

Sedangkan kekurangan penggunaan metode *bandongan* adalah sebagai berikut:

- a. Metode ini dianggap lambing dan tradisional, karena penyampaian materi diulang-ulang.
- b. Pendidik lebih kreatif daripada peserta didik, karena proses pembelajarannya berlangsung satu jalur (*monolog*)

Adapun kelebihan penggunaan metode diskusi dalam praktik pembelajaran SKI dengan menggunakan kitab terjemah *Khulasoh Nurul*

*Yaqin* sebagaimana dijelaskan oleh Ahmad Munjin sebagai berikut:<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), 155-156.

<sup>97</sup> Ahmad Munjin Nasih dan Nur Khofifah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Rafika Aditm, 2009) 58.

- a. Menyadarkan peserta didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan.
- b. Menyadarkan peserta didik bahwa saling mengemukakan pendapat dapat memperoleh keputusan yang lebih baik.
- c. Membiasakan peserta didik untuk belajar terlebih dahulu.
- d. Membiasakan peserta didik untuk mendengarkan pendapat orang lain dan bersikap toleransi.

Kemudian kekurangan metode diskusi adalah:

- a. Kelemahan komitmen dan kesadaran peserta didik untuk mensosialisasikan dan melakukannya.

Sehingga dalam praktik penggunaan metode *bandongan* dan diskusi dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang mana tujuan penggabungan dua metode pembelajaran ini adalah untuk saling melengkapi satu dengan yang lain sehingga penggunaan metode *bandongan* dan diskusi diharapkan pendidik bisa lebih maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalam kelas.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Penggunaan Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* Sebagai Literatur Pembelajaran SKI Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah diketahui, faktor pendukung dan penghambat penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di MAN 1 Jember. Adapun faktor pendukungnya adalah mental pendidik, kemampuan pendidik, peserta didik, sarana, dan media yang tersedia di dalam proses pembelajaran SKI di kelas dengan menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran sehingga penggunaan kitab yang pada umumnya hanya menggunakan metode *bandongan* atau ceramah namun dengan dikemas dengan berbagai strategi dan metode menjadikan pembelajaran SKI dengan menggunakan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* bisa lebih efektif. Faktor pendukung di atas sudah selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zuhairini.<sup>98</sup>

“Dalam penerapannya kegiatan pembelajaran di dalam kelas tidak berlangsung dengan lancar tanpa adanya faktor yang mempengaruhi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Adapun faktor pendukung pembelajaran meliputi; sikap mental pendidik, kemampuan pendidik, media kelengkapan kepustakaan, dan berlangganan koran.”

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>98</sup> Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama* (Jakarta: Ramadhani, 1993), 100.

Hal tersebut juga selaras dengan apa yang dikatakan oleh Wina Sanjaya:<sup>99</sup>

“Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran di kelas meliputi; pendidik, adanya peserta didik, sarana, alat, media yang tersedia dan lingkungan.”

Kemudian berjalannya proses pembelajaran SKI dengan menggunakan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran di kelas didukung dengan banyaknya pilihan metode pembelajaran kitab yang dapat digunakan oleh pendidik agar tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Armai Arief bahwasannya terdapat beberapa metode pembelajaran kitab yang sering digunakan di lingkungan pesantren yakni: (1) Metode Bandongan, (2) Metode Sorogan, (3) Metode Musyawarah atau Diskusi, (4) Metode Hafalan (*tahfidz*), (5) Metode Klasikal, (6) Metode Tanya Jawab, (7) Metode Ceramah, dan (8) Metode Demonstrasi.<sup>100</sup> Sehingga dengan bervariasinya pilihan metode pembelajaran dengan menggunakan kitab sebagai literatur pembelajaran diharapkan lebih meningkatkan kreativitas pendidik dalam menyampaikan pembelajaran di kelas serta membuat peserta didik lebih nyaman dan dapat menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.

Adapun faktor penghambat dalam penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di

---

<sup>99</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2016), 52.

<sup>100</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), 150.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah tidak adanya kompetensi guru untuk membaca kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* kososngan atau yang tidak berharakat dan tidak ada terjemahannya. Pada dasarnya untuk bisa membaca kitab banyak hal yang harus diperhatikan dan dikuasai dan yang paling penting untuk dikuasai terlebih dahulu sebelum bisa membaca bahkan mengajarkan kitab adalah ilmu Nahwu dan Sharraf. Sehingga dari faktor tersebut muncul faktor penghambat lainnya yakni lemahnya minat belajar peserta didik. Pada dasarnya yang sebenarnya berperan aktif dalam proses pembelajaran adalah peserta didik maka pada saat lemahnya semangat peserta didik dalam belajar akan berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran berlangsung.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Zuhairini bahwasannya:<sup>101</sup>

“Beberapa faktor yang dapat menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran adalah adanya kesulitan dalam menghadapi perbedaan karakteristik peserta didik, perbedaan individu yang meliputi intelegensi, watak dan latarbelakang, kesulitan menentukan materi yang cocok dengan kejiwaan dan jenjang pendidikan peserta didik, kesulitan dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan berbagai metode agar peserta didik tidak merasa bosan, kesulitan dalam memperoleh sumber dan alat pembelajaran, kesulitan dalam mengadakan evaluasi dan pengaturan waktu.”

Sehingga kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh pendidik sangat berpengaruh terhadap kemampuan yang dimiliki peserta didik.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id  
Dengan demikian diharapkan pendidik agar lebih meningkatkan kualitas

---

<sup>101</sup> Zuhairini, dkk,....100.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada bab ini menjelaskan pembahasan tentang penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2022/2023 yang disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* menjadi literatur utama namun pendidik tetap dapat menggunakan literatur yang lain. Dalam proses pembelajarannya pendidik menggunakan dua metode pembelajaran yakni *bandongan* dan diskusi yang keduanya saling bersinergi dan melengkapi dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Dan pendidik tidak lagi membutuhkan sanad makna kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* untuk mengajar peserta didik yang mana sanad makna kitab adalah sebuah hal yang harus dimiliki oleh seseorang yang akan mengajarkan kitab khususnya kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin*.

Kedua, faktor pendukung dan penghambat penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2022/2023. Yang pertama faktor pendukung, dari segi program dan juga kebebasan yang diberikan kepada pendidik dalam menggunakan berbagai metode dan strategi yang menarik. Sedangkan untuk penghambatnya adalah kurangnya kemampuan pendidik dalam memahami teks arab khususnya memahami kitab.

## **B. Saran**

1. Bagi kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember diharapkan bisa mempertahankan sekaligus dapat mengembangkan penggunaan kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* ini sebagai literatur pembelajaran SKI ini di semua jenjang kelas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember serta diharapkan bisa menyusun kegiatan tambahan untuk siswa yang sifatnya pembelajaran pra syarat (nahwu dan sharraf) agar peserta didik lebih bisa memahami isi dari kitab dengan mandiri.
2. Bagi pendidik, diharapkan senantiasa bisa mempertahankan sekaligus mengembangkan portensi dalam mengajar SKI dengan menggunakan literatur kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin*.
3. Bagi peserta didik, diharapkan selalu aktif dan selalu merasa ingin tahu dalam pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan literatur kitab terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* ini serta diharapkan lebih mengembangkan kemampuan membaca kitab dengan mempelajari ilmu pendukungnya (nahwu dan sharraf) secara mandiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Abdul, 2021. *Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren*. Jurnal Muftadiin Vol. 7, No. 01.
- Abas, Saehu. 2022. *Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Blogging (Vlog)*. Vol. 4 No. 1. Action Research Journal Indonesia (ARJI).
- Afandi, Muhamad. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Amrizal. 2016. *Eksistensi Tradisi Kajian Kitab Kuning dalam Lingkup Perubahan Sosial: Studi Kasus di Pesantren Darun Nahdhah, Darel Hikmah, Babussalam*. Vol. 13. No. 1. Jurnal Sosial Budaya.
- Arifin, H.M. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Azzra, Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Millenium Baru*. Jakarta : Logos.
- Bahtiar, Mochamad Syaepul, Ulil Amri Syafri, Budi Handrianto. 2021. *Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Kitab Khulashoh Nurul Yaqin*. Vol. 5. No. 2. Jurnal Ilmu Islam Rayah Al-Islam.
- Bamawi, Imam. 2020. *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Barizi, Ahmad. 2002. *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Bruinessen, M. V. 1995. *Kitab Kuning; Pesantren dan Tarekat*. Bandung: Mizan.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syigma Examedia.
- Departemen Agama. 2003. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren, studi tentang pandangan hidup kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Haidar, Amin, M. 2020. *Filsafat Etika Islam ntara Alghazali dan Rant*. Jakarta: Mizan.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan Ketiga.
- Indana, Nurul. 2019. *Upaya Guru Mengatasi Problematika Pembelajaran SKI Berbasis Al-Quran di MTS Al-Urwatul Wutsqo Jombang*. Vol. 5, No. 1. Cendikia: Jurnal Studi Keislaman.
- J.R Raco, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta:Grasindo.
- Khofifah, Lilik Nur dan Ahmad Munjin Nasih. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Rafika Aditm.
- Khusnuridlo, Moh dan Sulton Masyud. 2005. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Miles, Huberman & Sladana. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications.
- Muhaimin, dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Nata, Abuddin. 2012. *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusi Pendidikannya*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Nasih, Ahmad Munjin. Nasih. 2020. *Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam: Telaah Bahtsu Masa'il dan Problematikanya dikalangan Masyarakat Muslim Tradisional*. Vol: 12, No 1. Al-Qanun,.
- Saktah, Syifa Zahrotus. 2020. *Implementasi Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Muncar Banyuwangi*. Skripsi, IAIN Jember.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, metode dan prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Supriadi, Dedi. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Penulisan karya ilmiah*, UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.



**LAMPIRAN 1****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchammad Syafi' Wachidiyawan

NIM : T20191131

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penggunaan Kitab Terjemah *Khulasoh Nurul Yaqin* Sebagai Literatur Pembelajaran SKI kelas X di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Juli 2023

Saya yang menyatakan



**MUCHAMMAD SYAFI' WACHIDIYAWAN**  
**NIM. T20191131**

## LAMPIRAN 2

### MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penggunaan Kitab Khulasoh Nurul Yaqin Sebagai Literatur Pembelajaran SKI Kelas X di MAN 1 Jember	1. Kitab Khulasoh Nurul Yaqin 2. Literatur Pembelajaran SKI	1. Pengertian Kitab Kuning 2. Sejarah Kitab Khulasoh Nurul Yaqin 3. Ruang lingkup pembahasan Kitab Khulasoh Nurul Yaqin 4. Metode pembelajaran Kitab Kuning yang digunakan 1. Pengertian Literatur Pembelajaran 2. Macam-macam Literatur Pembelajaran 3. Proses pembelajaran siswa dikelas	1. Observasi 2. Informan : Wawancara a. Kepala Sekolah MAN 1 Jember b. Siswa MAN 1 Jember 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Pendekatan: Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Field Research 3. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Kesimpulan 5. Keabsahan Data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana Penggunaan Kitab Kuning Khulasoh Nurul Yaqin sebagai Literatur Pembelajaran SKI kelas X di MAN 1 Jember? 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Penggunaan Kitab Khulasoh Nurul Yaqin sebagai literatur Pembelajaran SKI kelas X di MAN 1 Jember?



## LAMPIRAN 4

### JURNAL PENELITIAN






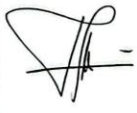

#### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN


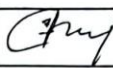

Nama : Muchammad Syafi' Wachidiyawan

NIM : T20191131

Judul : Penggunaan Kitab Khulasoh Nurul Yaqin sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Lokasi: Jl. Imam Bonjol No.50, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1.	15 Nopember 2022	Observasi awal guna penyusunan Skripsi bersamaan dengan pelaksanaan PLP	
2.	06 April 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada waka Kurikulum MAN 1 Jember	
3.	06 April 2023	Melakukan wawancara kepada waka Kurikulum MAN 1 Jember (Bapak Muhammad Natsir)	
4.	06 April 2023	Melakukan wawancara kepada Guru SKI kelas X MAN 1 Jember (Bapak Ihsan Amiruddin)	
5.	06 April 2023	Melakukan wawancara kepada Siswa kelas X ( Muhammad Farhan)	
6.	11 Mei 2023	Melakukan wawancara kepada Guru SKI kelas X MAN 1 Jember (Bapak Ihsan Amiruddin)	
7.	11 Mei 2023	Melakukan observasi kegiatan pembelajaran SKI di kelas X	

		(pembelajaran dengan Bapak Ihsan Amiruddin)	
8.	11 Mei 2023	Melakukan wawancara kepada waka Kurikulum MAN 1 Jember (Bapak Muhammad Natsir)	
9.	08 Juni 2023	Melengkapi data yang kurang	
10.	09 Juni 2023	Silaturahmi dan meminta surat selesai penelitian	

Jember, 09 Juni 2023

Kepala Sekolah MAN 1 Jember



Anwaruddin, M.S.i.



## LAMPIRAN 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol nomor 50, Telepon. 0331-485109 Jember  
E-mail: man1jember@yahoo.co.id  
Website: www.mansatujember.sch.id

### **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 1185/Ma.13.32.01/PP.006/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.Anwarudin, M.Si  
NIP : 196508121994031002  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : MAN 1 Jember  
Instansi : Kementerian Agama

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muchammad Syafi' Wachidiyawan  
Nim : T20191131  
Prodi : Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KHAS Jember

Benar benar telah selesai melakukan Penelitian di MAN 1 Jember. Dengan judul 'Penggunaan kitab khulasoh nurul yaqin sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di MAN 1 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 Juni 2023  
Kepala Madrasah  
  
Anwarudin  


## LAMPIRAN 6

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Penggunaan kitab Khulasoh Nurul Yaqin sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di MAN 1 Jember.
2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan kitab Khulasoh Nurul Yaqin sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X di MAN 1 Jember.

#### B. PEDOMAN WAWANCARA

##### 1. Waka Kurikulum

- a. Bagaimana keadaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?
- b. Apa latar belakang penggunaan kitab Khulasoh Nurul Yaqin sebagai salah satu literatur pembelajaran SKI kelas X?
- c. Berapa alokasi waktu dalam seminggu untuk pembelajaran SKI dengan menggunakan literatur kitab Khulasoh Nurul Yaqin?

##### 2. Guru SKI kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

- a. Bagaimana proses pembelajaran SKI kelas X di MAN 1 Jember?
- b. Sejak kapan program ini dilaksanakan?
- c. Bagaimana proses pembelajaran SKI dengan menggunakan kitab Khulasoh Nurul Yaqin ini?
- d. Bagaimana cara untuk meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan literatur kitab Khulasoh Nurul Yaqin?
- e. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran kitab di kelas?
- f. Apa saja faktor pendukung dalam penggunaan kitab Khulasoh Nurul Yaqin sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X?
- g. Apa saja faktor penghambat dalam penggunaan kitab Khulasoh Nurul Yaqin sebagai literatur pembelajaran SKI kelas X?

##### 3. Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

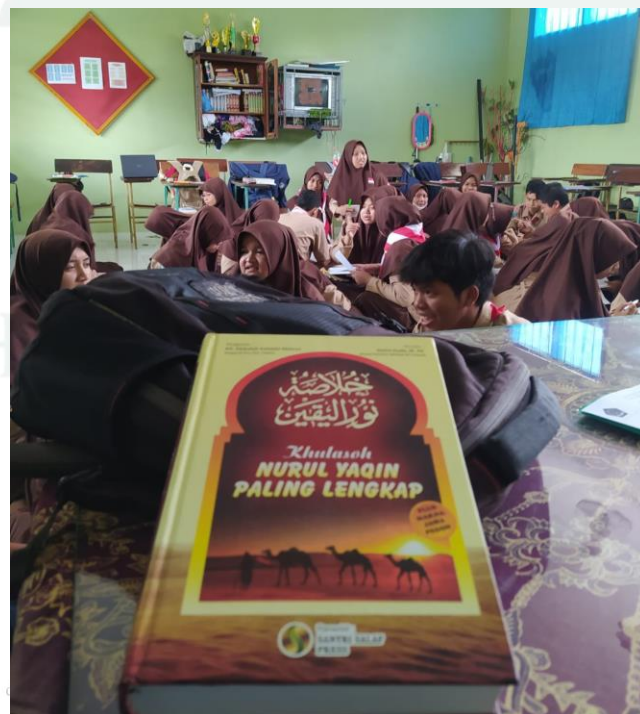
- a. Apakah adik semakin terbantu dalam memahami pelajaran SKI dengan adanya program ini?



## LAMPIRAN 7

### DOKUMENTASI

#### Pembelajaran SKI dengan menggunakan terjemahan kitab Khulasoh Nurul Yaqin di kelas X



**Wawancara Penulis kepada Bapak Natsir selaku Waka Kurikulum  
Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**



**Wawancara Penulis kepada Bapak Ihsan Amiruddin selaku Guru SKI kelas  
10 Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**



**Wawancara Penulis kepada Saudara Farhan selaku siswa kelas X IPS 3**



**Wawancara Penulis kepada Saudara Faza selaku siswa kelas X IPA 2**



## LAMPIRAN 8

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SKI KD 1.1 – 2.1 – 3.1 – 4.1

#### TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran SKI dengan tema kondisi masyarakat Mekkah sebelum Islam, melalui kegiatan pengamatan, kerja kelompok, kaji pustaka, ceramah, dan diskusi; dan selalu berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif; diharapkan peserta didik mampu menjelaskan perihal kondisi masyarakat Mekkah sebelum Islam dengan baik dalam skala minimal 75% benar.

#### KEGIATAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan pertama**
  - **Mengamati**
    - ✓ Peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai kondisi masyarakat Mekkah sebelum Islam melalui tampilan power point
  - **Menanya**
    - ✓ Guru memberikan stimulus berupa **pertanyaan** seputar kebudayaan masyarakat Mekkah sebelum Islam
    - ✓ Siswa menyampaikan berbagai **pertanyaan** seputar materi tersebut
  - **Mencari informasi/data**
    - ✓ Peserta didik memperdalam pengetahuan tentang kebudayaan masyarakat Mekkah sebelum Islam melalui kitab Khulasoh Nurul Yaqin dan referensi yang lain
- **Pertemuan ke dua**
  - **Mengomunikasikan**
    - ✓ Siswa **mempresentasikan** laporan sederhana dengan waktu yang ditentukan guru dalam bentuk tabel pemetaan
    - ✓ Guru memberikan penguatan dengan memberikan feedback

#### PENILAIAN PEMBELAJARAN

- ◆ **Sikap**
  - ☑ Melalui observasi, pengamatan minat belajar siswa
- ◆ **Pengetahuan**
  - ☑ Tes (Pengetahuan): PG, Isian dan atau uraian
- ◆ **Keterampilan**
  - Menyajikan hasil analisa dalam bentuk tabel pemetaan

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Jember, 18 Juli 2022  
Guru Mapel

Drs. Anwaruddin, M.Si  
NIP. 196508121994031002

Ihsan Amiruddin, S.Pd.  
NIP. 199405012019031011



**IDENTITAS  
MADRASAH**

**Madrasah**  
MAN 1 Jember

**Kelas/Semester**  
X/Ganjil

**Alokasi Waktu**  
2 X pertemuan



## LAMPIRAN 9

### BIODATA PENULIS



#### Data Diri

Nama : Muchammad Syafi' Wachidiyawan  
NIM : T20191131  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 28 Juli 2000  
Alamat : Dusun Plumpung, RT/RW 02/02 Desa Perak,  
Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang  
No HP : 085775474626  
Email : [syafimuchammad74@gmail.com](mailto:syafimuchammad74@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :  
1. SDN Perak 1 : 2007-2013  
2. SMP Wahidiyah : 2013-2016  
3. SMA Wahidiyah : 2016-2019  
4. UIN KHAS Jember : 2019-sekarang  
Riwayat Organisasi :  
1. IPNU PKPT UIN KHAS Jember  
PMII UIN KHAS Jember





**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)